

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

MARET 2024



**UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

**FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

**20
24**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2024
AND 2023 (UNAUDITED) AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB-0A.0004/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Kuntjara	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80679200 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Phone number Position
Nama	:	Ahmad Fadli Kartajaya	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-80679200 Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	Phone number Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2 | Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | <i>a. All information contained in the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i> |

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Interim dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/ April 29, 2024

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
Consolidated Financial
Statements For The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2023 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	253.598.966.174	407.214.592.020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5	511.290.899.534	533.726.022.022	Related Parties
Pihak Ketiga	5	418.261.084.117	424.250.739.481	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5	17.348.103.858	16.045.490.246	Related Parties
Pihak Ketiga	5	34.466.152.827	32.747.779.834	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	909.550.006.680	940.080.216.317	Related Parties
Pihak Ketiga	6	241.064.463.132	214.867.412.469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	58.948.412.743	42.740.729.467	Related Parties
Pihak Ketiga	7	62.658.590.927	84.433.609.339	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	18.293.339.708	18.861.836.892	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	363.624.859.137	236.972.104.889	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1.041.748.192.306	960.330.205.362	Inventories
Uang Muka	10	16.088.325.350	15.928.345.108	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	246.955.392.108	262.707.625.964	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	205.463.679.262	193.986.665.852	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		<u>4.399.360.467.863</u>	<u>4.384.893.375.262</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	9.274.211.592	9.122.851.199	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	1.776.658.343	3.482.754.466	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	188.962.776.000	188.962.776.000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	8.321.729.298	7.376.937.647	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	2.974.002.942.968	3.003.465.305.734	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2.500.000.000	2.500.000.000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	31.632.693.886	31.866.663.868	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.216.471.012.087</u>	<u>3.246.777.288.914</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.615.831.479.950</u>	<u>7.631.670.664.176</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	59.584.978.811	101.187.473.870	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	275.296.667.495	196.261.706.987	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1.735.967.820.520	1.862.913.605.369	Third Parties
Utang Pajak	21.b	231.520.566.806	130.271.245.980	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	234.782.122.381	185.956.746.433	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	273.134.125.324	239.912.547.770	Unearned Revenues
Beban Akrua	24	866.216.317.643	960.612.550.881	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	3.474.082.851	2.657.715.230	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	40.000.000.000	40.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	8.593.513.110	7.904.264.220	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.728.570.194.941	3.727.677.856.740	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	210.000.000.000	235.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	6.831.950	6.831.950	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	35.893.496.490	34.707.917.791	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8.167.820.595	8.168.071.175	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		254.068.149.035	277.882.820.916	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.982.638.343.976	4.005.560.677.656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.				Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871.546.660.000	871.546.660.000	
Tambahan Modal Disetor	30	987.413.288.862	987.413.288.862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372.988.876.808	372.988.876.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1.305.231.332.775	1.299.172.585.996	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.537.180.158.445	3.531.121.411.666	Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Keperentingan Nonpengendali	28	96.012.977.528	94.988.574.854	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.633.193.135.973	3.626.109.986.520	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.615.831.479.950	7.631.670.664.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	1.087.122.199.998	916.990.771.282	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(1.025.175.066.728)	(861.429.178.090)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		61.947.133.270	55.561.593.193	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(37.423.148.638)	(28.033.437.468)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(456.900.788)	(661.585.523)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(218.382.773)	(153.208.822)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(38.098.432.199)	(28.848.231.813)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		23.848.701.071	26.713.361.380	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban)				Gain (Loss) on Impairment
Nilai Instrumen Keuangan		(2.739.012.651)	(4.449.103.732)	of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		1.161.811.062	1.687.740.013	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		--	--	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	(1.591.813.106)	1.899.065.087	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		85.026.122	(365.127.068)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(6.645.136.566)	(3.979.433.240)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(7.772.163.985)	(14.794.451.769)	Interest Expenses
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		--	--	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		2.633.502.428	398.489.425	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(14.867.786.697)	(19.602.821.284)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		8.980.914.375	7.110.540.095	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21.d	(1.897.764.921)	(2.073.499.669)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.083.149.453	5.037.040.426	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		--	--	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	--	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.083.149.453	5.037.040.426	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6.058.746.779	6.145.235.051	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1.024.402.674	(1.108.194.625)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		7.083.149.453	5.037.040.426	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6.058.746.779	6.145.235.051	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1.024.402.674	(1.108.194.625)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		7.083.149.453	5.037.040.426	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	0,70	0,71	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
And For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*)/ Unappropriated*) Rp				
Saldo tanggal 31 Desember 2022	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.296.548.326.370	3.528.497.152.040	109.323.374.371	3.637.820.526.411	Balance as of December 31, 2022
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.145.235.051	6.145.235.051	1.108.194.625	5.037.040.426	Net Income for the Year
Saldo tanggal 31 Maret 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.302.693.561.421	3.534.642.387.091	108.215.179.746	3.642.857.566.837	Balance as of March 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.296.548.326.370	3.528.497.152.040	109.323.374.371	3.637.820.526.411	Balance as of January 1, 2023
Dividen Tunai	--	--	--	--	(32.682.999.750,00)	(32.682.999.750)	(16.888.662)	(32.699.888.412)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	34.126.442.456,23	34.126.442.456	(14.309.677.487)	19.816.764.969	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1.180.816.920	1.180.816.920	(8.233.368)	1.172.583.552	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.299.172.585.996	3.531.121.411.666	94.988.574.854	3.626.109.986.520	Balance as of December 31, 2023
Transaksi Restrukturisasi Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.058.746.779	6.058.746.779	1.024.402.674	7.083.149.453	Restructuring Transaction of Net Income for the Year
Saldo tanggal 31 Maret 2024	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.305.231.332.775	3.537.180.158.445	96.012.977.528	3.633.193.135.973	Balance as of March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Tidak Diaudit)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.263.780.026.332	1.162.094.190.881	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1.105.910.881.916)	(1.361.836.475.651)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(54.949.664.895)	(55.756.281.116)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(3.111.617.112)	(3.227.748.379)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Penerimaan Bunga		920.699.795	2.115.899.984	Interest Received
Pembayaran Operasi Lainnya		(169.039.732.537)	(228.489.900.052)	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(68.311.170.333)	(485.100.314.333)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(8.307.451.217)	(20.517.951.217)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	13	--	4.191.348.421	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(8.307.451.217)	(16.326.602.796)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	60.000.000.000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	(282.975.493.132)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi		19.584.978.812	324.400.000.000	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi		(61.187.473.870)	(702.527.628.870)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		18.500.000.000	4.000.000.000	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(18.500.000.000)	(4.000.000.000)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(7.347.898.569)	(19.130.642.630)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.233.691.383)	(6.835.992.000)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(25.000.000.000)	(47.000.000.000)	Payment of Long Term Bank Loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(77.184.085.010)	(674.069.756.632)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(153.802.706.560)	(1.175.496.673.761)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		187.080.714	(362.399.912)	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		407.214.592.020	1.538.311.584.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	253.598.966.174	362.452.510.785	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2/12776/HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776/HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH.09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 10, 2023.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| b) Konstruksi Bangunan
Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water
Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan
Prabrikasi untuk Konstruksi
Jaringan Saluran Irigasi,
Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated
Structure for Irrigation
Channel, Communication
Network, and Waste Disposal
Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation
Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan
Jalan Layang | f) Bridge and Overpass
Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan
Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge
Construction |
| h) Pemasangan Bangunan
Prabrikasi untuk Konstruksi
Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated
Structure for Road and
Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure
Construction |
| j) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu
Pesawat Terbang | l) Airplane Runway
Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and
Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi
Sarana Bantu Navigasi Laut
dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River
Sign Telecommunication Aid
Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan
Prabrikasi untuk Konstruksi
Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated
Structure for Other Civil
Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil
lainnya | v) Other Civil Structure
Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh
sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire
development sector) |
| a) Konstruksi Gedung
Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung
Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building
Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat
Tinggal | d) Residential Building
Construction |
| e) Konstruksi Gedung
Kesehatan | e) Health Services Building
Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| f) Konstruksi Pendidikan Gedung | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Perbelanjaan Gedung | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Bangunan Elektrikal | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain: | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis | c) Engineering and Technical Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | d) Installation Technique Inspection Service |
| e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | e) Engineering Technology Research and Development |
| f) Penelitian dan | f) Science and Other |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya	<i>Engineering Technology Research and Development</i>
	g) Penelitian Pasar	<i>g) Market Research</i>
	h) Aktivitas Perancangan Khusus	<i>h) Distinctive Design Activity</i>
	i) Jasa Pengujian Laboratorium	<i>i) Laboratory Testing Service</i>
	j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa	<i>j) Technology and Engineering Research and Development</i>
	k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya	<i>k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity</i>
b.	Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:	<i>b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:</i>
	1) Aktivitas Arsitektur;	<i>1) Architecture Activity;</i>
	2) Instalasi Konstruksi Lainnya;	<i>2) Other Construction Installation;</i>
c.	Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:	<i>c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:</i>
	1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	<i>1) Construction Equipments including Operator Rental</i>
	2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil	<i>2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries</i>
	3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya	<i>3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods</i>
d.	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.	<i>d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.</i>
e.	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.	<i>e. Mortar and Ready mix Concrete Industry.</i>
f.	Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ Quarry:	<i>f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:</i>
	1) Penggalian Pasir	<i>1) Sand Mining</i>
	2) Penggalian Kerikil (sirtu)	<i>2) Gravel Mining</i>
	3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat	<i>3) Soil and Clay Mining</i>
	4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya	<i>4) Other Rock, Sand, and Clay Mining</i>
	5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan	<i>5) Ornamental dan Material Stone Mining</i>
	6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa	<i>6) Quartz/ Quartz Sand Mining</i>
	7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	<i>7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry</i>
	8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan	<i>8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.
- h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (*Jetty*) Business, Such As:
 - 1) Sea Port Service Activity
 - 2) River and Lake Port Service Activity
 - 3) Ferriage Port Service Activity
- i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
 - 1) Transportation Management Service
 - 2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
 - 3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
 - 4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
 - 5) Motorized Transport for General Goods
 - 6) Motorized Transport for Uncommon Goods
 - 7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
 - 8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
 - 9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
 - 10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
 - 11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
 - 12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
 - 13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
 - 14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
 - 15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
 - 16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara</p> <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya <p>k. Industri Semen</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>) 2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>) 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja 8) Industri Paku, Mur dan Baut 9) Industri Pembuatan Profil 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi 4) Perdagangan Eceran Semen, | <p>17) <i>Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage</i></p> <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Commerce of Industrial and Office Machinerics, its Spare Parts and Supplies</i> 2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i> 3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i> 4) <i>Commerce of Machinerics, Equipments, and other Devices</i> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Iron and Steel Making Industry</i> 2) <i>Steel Rolling Industry</i> 3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i> 4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i> 5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i> 6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i> 7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i> 8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i> 9) <i>Profile Manufacture Industry</i> 10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i> 11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i> <p>m. <i>Perform business and commerce in in Building Material Industry:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i> 2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i> 3) <i>Retail Trade of Metal for Construction Material</i> 4) <i>Retail Trade of Cement, Lime,</i> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>Kapur, Pasir dan Batu</p> <p>5) Perdagangan Eceran Berbagai
Macam Material Bangunan</p> <p>6) Perdagangan Eceran Bahan dan
Barang Konstruksi Lainnya</p> <p>n. Melakukan usaha reparasi,
pabrikasi, instalasi/ pemasangan
mesin dan peralatan konstruksi,
seperti:</p> <p>1) Reparasi Produk Logam
Pabrikasi Lainnya</p> <p>2) Reparasi Mesin untuk Keperluan
Khusus</p> <p>3) Instalasi/ Pemasangan Mesin
dan Peralatan Industri</p> <p>o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau
Pengelolaan Usaha di Bidang
Sarana dan Prasarana Dasar
(Infrastruktur) termasuk:</p> <p>1) Aktivitas Jalan Tol</p> <p>2) Aktivitas Perusahaan Holding</p> <p>3) Trust, Pembiayaan dan Entitas
Keuangan Sejenis</p> <p>4) Aktivitas Manajemen Dana</p> <p>5) <i>Real Estate</i> yang Dimiliki Sendiri
atau Disewa</p> <p>p. Melakukan Usaha Identifikasi,
Perencanaan, Survei, dan
Investigasi Seperti Pemetaan Udara,
dan Penginderaan Jauh untuk
Mendukung Pekerjaan <i>Structural
Health Monitoring System</i> (SHMS),
Seperti:</p> <p>1) Konstruksi Telekomunikasi
Navigasi Udara</p> <p>2) Konstruksi Sentral
Telekomunikasi</p> <p>4. Menjalankan segala sesuatu yang
selaras dengan maksud dan tujuan
tersebut dalam ayat-ayat di muka dan
setiap kegiatan yang berhubungan baik
atas tanggungan sendiri maupun
bersama-sama dengan orang lain atau
badan lain, dengan cara dan bentuk
yang sesuai dengan keperluan, dengan
mengindahkan undang-undang dan
peraturan-peraturan yang berlaku.</p> | <p>Sand, and Rock</p> <p>5) <i>Retail Trade of Various Building
Material</i></p> <p>6) <i>Retail Trade of Other
Construction Material</i></p> <p>n. <i>Perform business in Construction
Equipments and Machineries repair,
fabrication, and installation, such as:</i></p> <p>1) <i>Fabricated Metal Products
Reparation</i></p> <p>2) <i>Equipments for Specific Purpose
Reparation</i></p> <p>3) <i>Industrial Equipments and
Machineries Installation</i></p> <p>o. <i>Perform Investment and/or
Managerial business in basic
infrastructure sector, such as:</i></p> <p>1) <i>Toll Road Activity</i></p> <p>2) <i>Holding Company Activity</i></p> <p>3) <i>Trust, Financing, and Other
Similar Financial Entity</i></p> <p>4) <i>Fund Management Activity</i></p> <p>5) <i>Real Estate Ownership or
Leasing</i></p> <p>p. <i>Perform business of identification,
planning, survey, and investigation,
such as air mapping, and remote
sensing to support Structural Health
Monitoring System (SHMS), such as:</i></p> <p>1) <i>Construction of Air Navigation
Telecommunication</i></p> <p>2) <i>Construction of Central
Telecommunication</i></p> <p>4. <i>Carry out every action that conform
with aforementioned purposes and
objectives, whether independently or
with cooperation of other parties, under
any methods that are allowed by law and
regulations.</i></p> |
|--|--|

Perusahaan merupakan entitas anak
Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero)
Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun
1997 Perusahaan telah menjalankan
operasinya dengan dibagi atas beberapa
kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap
Wilayah Penjualan didukung dengan rata -
rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan

*The Company is a subsidiary of PT Wijaya
Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%.
The Company has been running its business
nationwide since 1997, supported by several
marketing offices which divided by areas of
sales (WP), where each sales area are
supported by Concrete Products Factory
(PPB) and Quarry, the following is the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor
dan pabrik:

*location of head office, marketing offices, and
factories:*

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Divisi Operasi	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Operations Division*
* Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix menjadi Divisi Operasi		Specialist Service Division and Readymix Operation as Operation Division *
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 85 tanggal 26 Juni 2023, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Tahun 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 85 dated June 26, 2023, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Year 2023 dated July 12, 2023.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE,
struktur permodalan dan susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of
Association, the capital and shareholder's
structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47.685	47.685.000.000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49
Jumlah/ Total	93.500	93.500.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	195.098.279.073	202.257.970.320	Total Assets
Jumlah Liabilitas	90.872.545.137	99.740.051.348	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	104.225.733.936	102.517.918.972	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	1.707.814.964	196.405.834	Total Comprehensive Income

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON didirikan pada tanggal
16 Desember 2013 sesuai dengan Akta
Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di
Cilegon dan telah mendapat pengesahan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014.
WIKA Kraton memulai kegiatan
operasionalnya sejak tahun 2013.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton
terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal
18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati
Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah
memperoleh persetujuan Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18
April 2022.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten
dan bergerak dalam bidang industri beton
pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha
lain yang terkait.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON was established on
December 16, 2013 in accordance with
Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung,
S.H., in Cilegon and has been approved by
the Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No.AHU-
02372.AH.01.01 dated January 17, 2014.
WIKA Kraton have been operated since
2013.

The latest amendment in the articles of
Associaton of WIKA Kraton is covered in
Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in
presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary
in Cilegon and has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-
0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten,
and engaged in precast concrete, trade and
industry.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham WIKA KRATON
adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.400	32.400.000.000	60
PT Krakatau Baja Konstruksi	16.200	16.200.000.000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.400	5.400.000.000	10
Jumlah/ Total	54.000	54.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	149.727.108.035	136.386.730.910	Total Assets
Jumlah Liabilitas	100.421.130.316	87.135.900.238	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49.305.977.719	49.250.830.672	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	55.147.046	284.723.613	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99,5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder
is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929.999.635	92.999.963.500	99,5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5
Jumlah/ Total	934.673.000	93.467.300.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2.804.019.000	280.401.900.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	461.898.786.240	469.276.542.871	Total Assets
Jumlah Liabilitas	97.463.933.489	106.908.051.757	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	364.434.852.751	362.368.491.114	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	2.066.361.742	19.040.334.343	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Assocation of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKN., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	403.523.667.913	347.605.938.925	Total Assets
Jumlah Liabilitas	356.212.866.428	300.611.836.858	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	47.310.801.485	46.994.102.067	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	316.699.418	(29.836.853.899)	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 62 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris per
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of
Commissioners As of March 31, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Komisaris Utama	Hermawan Dhewayanto
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Miftachul Munir
Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Komisaris Utama	Hermawan Dhewayanto
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Miftachul Munir
Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09
tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02
tanggal 12 Juni 2023.

Directors

*As stated in the Deed No. 09 dated June 08,
2023 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.*

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62
tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di
hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah
disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152
tanggal 29 Agustus 2022.

*As stated in the Deed No. 62 dated August
29, 2022 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.*

Susunan Dewan Direksi per 31 Maret 2024
dan 31 Desember 2023, adalah sebagai
berikut:

*The composition of the Board of Directors As
of March 31, 2024 and December 31, 2023
are as follows:*

Direksi

Directors

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widianoro

<i>President Director</i>
<i>Director of Marketing and Development</i>
<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>
<i>Director of Operations and Supply Chain Management</i>
<i>Director of Engineering and Production</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widianoro

Directors

President Director
*Director of Marketing
and Development*
*Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*
*Director of Operations
and Supply Chain Management*
Director of Engineering and Production

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee As of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Nita Prihutamingrum
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Audit

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Nita Prihutamingrum
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Maret 2024 adalah Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on March 31, 2024 is Dedi Indra.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Imbalan Jangka Pendek	1.238.812.200	4.256.569.800	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	201.980.250	798.156.000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	1.440.792.450	5.054.725.800	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2.664.760.000	8.160.100.000	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	429.330.000	1.710.732.500	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	3.094.090.000	9.870.832.500	Total

Jumlah karyawan Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 1.151 and 1.167 orang (tidak diaudit).

Number of employees As of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 1,151 person and 1,167 person respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of cash flow and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;
- Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognized the asset (including *goodwills*) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
- b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
- e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
USD	15.853	15.526	USD
Euro	17.161	16.404	Euro
SGD	11.766	11.334	SGD

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- entitas pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan

- reporting entity; or
- c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;
 - g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

When the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*).

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee* but has no control or jointly control over those policies (*significant influence*).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	20 - 50 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 40 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	10 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 25 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

“Tambang dalam Pembangunan” direklasifikasi ke “Aset Tetap Tambang” pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pembangunan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “Aset Tetap Tambang”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “Aset Tetap Tambang” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

“*Construction in Progress of Mine*” are reclassified as “*Fixed Asset of Mine*” within mining properties at the end of the *commissioning* phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “*Construction in Progress of Mine*” until they are reclassified as “*Fixed Asset of Mine*”

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “*Fixed Asset of Mine*” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“*Fixed Asset of Mine*” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“*Construction in Progress of Mine*” and “*Fixed Asset of Mine*” are tested for impairment.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
- (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
- (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk
sewa jangka pendek dan sewa dari aset
bernilai rendah diakui sebagai beban dengan
metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa
sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat
sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif
modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
 - i. not a business combination;
 - ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
 - iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No.6/2023 untuk perhitungan 31 Maret 2024 dan No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 6/2023 for the calculation of March 31, 2024 and No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2022 and 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam
laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak
kini dan pajak tangguhan yang
diperhitungkan dalam menentukan laba rugi
pada suatu periode. Pajak kini dan pajak
tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali
pajak penghasilan yang timbul dari transaksi
atau peristiwa yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau secara
langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak
tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari
periode sebelumnya diakui sebagai aset.
Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi
rugi pajak belum dikompensasi dan kredit
pajak belum dimanfaatkan sepanjang
kemungkinan besar laba kena pajak masa
depan akan tersedia untuk dimanfaatkan
dengan rugi pajak belum dikompensasi dan
kredit pajak belum dimanfaatkan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari
periode sebelumnya diakui sebagai aset.
Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi
rugi pajak belum dikompensasi dan kredit
pajak belum dimanfaatkan sepanjang
kemungkinan besar laba kena pajak masa
depan akan tersedia untuk dimanfaatkan
dengan rugi pajak belum dikompensasi dan
kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak
diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan,
kecuali perbedaan temporer kena pajak yang
berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang bukan kombinasi bisnis;
pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan
perbedaan temporer kena pajak dan
perbedaan temporer dapat dikurangkan
dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh
perbedaan temporer dapat dikurangkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

All other borrowing costs are recognized in
profit or loss in the period in which they are
incurred.

2.t. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of
current tax and deferred tax which calculated
in determining profit or loss in the period.
Current tax and deferred tax is recognized in
profit or loss, except for income tax arising
from transactions or events that are
recognized in other comprehensive income
or directly in equity. In this case, the tax is
recognized in other comprehensive income
or equity, respectively..

Benefits related to tax losses that can be
withdrawn to recover current tax of prior
periods is recognized as an asset. Deferred
tax asset is recognized for the carryforward
of unused tax losses and unused tax credit to
the extent that it is probable that future
taxable profit will be available against which
the unused tax losses and unused tax credits
can be utilized.

Benefits related to tax losses that can be
withdrawn to recover current tax of prior
periods is recognized as an asset. Deferred
tax asset is recognized for the carryforward
of unused tax losses and unused tax credit to
the extent that it is probable that future
taxable profit will be available against which
the unused tax losses and unused tax credits
can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for
all taxable temporary differences, except to
the extent that the deferred tax liability arises
from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or
liability in a transaction which is not a
business combination; at the time of the
transaction affects neither accounting
profit nor taxable profit (tax loss); and
- c) at the time of the transaction, does not
give rise to equal taxable and deductible
temporary differences

A deferred tax asset shall be recognised for
all deductible temporary differences to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

- I. Bukan kombinasi bisnis;
- II. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- III. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama..

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is

- I. Not a business combination;*
- II. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and.*
- III. If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Current tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - I. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - II. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - I. *The same taxable entity; or*
 - II. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama,

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement -

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

whether it is structured through a separate vehicle

- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. The legal form of the separate vehicle;*
 - b. The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost.

In making assumptions, the Group evaluates

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / *Cash on Hand*
Bank/ *Cash in Banks*
Deposito / *Time Deposit*
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rp	Rp
669.536.200	576.298.700
206.299.429.974	247.508.293.320
46.630.000.000	159.130.000.000
253.598.966.174	407.214.592.020

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.424.292.264	155.020.799.130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.361.046.184	55.958.825.158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.460.002.398	4.440.398.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.434.591.284	1.701.726.656
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	10.014.900.394	2.912.839.530
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178.951.444	178.870.648
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.627.655.834	6.114.613.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	796.483.731	774.527.435
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.290.250	83.029.959
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.449.948	113.279.853
Subjumlah/ Subtotal	195.496.663.731	227.298.910.144
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2.452.250.820	1.903.728.816
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.840.482.184	1.162.185.967
PT Bank Central Asia Tbk	1.457.624.003	1.143.118.473
PT Bank DKI	1.002.450.654	15.115.327.867
PT Bank Mega Tbk	160.571.584	160.641.495
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.498.590	137.985.734
PT Bank Bukopin Tbk	131.969.044	131.870.545
PT Bank Resona Perdania	98.376.000	98.517.000
PT HSBC Indonesia	57.153.548	58.703.548
PT Bank BTPN Tbk	51.328.636	51.353.104
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19.774.679	19.912.096
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.375.399	10.420.399
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.420.000	3.510.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	521.205	595.217
USD		
PT Bank BTPN Tbk	118.151.458	115.041.129
PT Bank HSBC Indonesia	99.206.489	96.471.786
Asia United Bank	3.158.611.950	--
Subjumlah/ Subtotal	10.802.766.243	20.209.383.176
Jumlah/ Total	206.299.429.974	247.508.293.320
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.130.000.000	76.630.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000.000	42.500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	25.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	46.630.000.000	144.130.000.000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	15.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	--	15.000.000.000
Jumlah/ Total	46.630.000.000	159.130.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan Deposito on Call (DOC) 5-13 hari dengan tingkat bunga 2% - 5,5% dan 2,25% - 5,5%, masing-masing Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposits on Call (DOC) of 5-13 days with an interest rate 2% - 5.5% and 2.25% - 5.5% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha – Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables – Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	199.917.592.020	168.027.605.553
PT Waskita Beton Precast	30.874.529.162	30.874.529.162
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.140.323.440	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23.343.742.473	36.245.049.579
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) - BAP	26.597.434.617	25.361.100.355
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.266.254.418	17.713.341.078
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	18.205.472.960	22.538.091.426
JO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.927.529.013	--
PT Nindya Karya	17.211.076.283	14.979.618.453
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	16.924.478.415	43.523.463.234
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	16.320.472.965	--
PT Utama Karya (Persero)	11.142.899.259	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	10.852.652.830	11.701.458.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	10.778.103.411	5.925.537.554
KSO PT Pembangunan Perumahan Urban - PT Pembangunan Perumahan Construction & Investment	9.940.249.734	--
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8.605.347.396	44.159.451.988
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI	8.591.933.000	8.591.933.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	69.943.715.739	133.887.834.359
Jumlah/ Total	542.583.807.135	563.529.013.741
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(31.292.907.601)	(29.802.991.719)
	511.290.899.534	533.726.022.022
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Truba Jaya Engineering	32.134.120.104	32.134.120.104
PT Mitra Murni Perkasa	22.980.830.600	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	20.991.291.874	29.927.076.542
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	18.142.970.006	--
PT Rekagunatek Persada	17.117.372.858	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	14.924.679.518	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	14.681.221.212	25.380.688.096
PT Dian Previta	14.256.055.209	14.256.055.209
KSO PT Nindya Karya - Multi Guna	11.577.668.052	16.158.752.897
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - MKN	10.968.696.100	12.097.483.900
KSO PT Utama Karya (Persero) - Pilar - Perkasa	10.251.056.280	--
PT Duta Mas Indah	9.541.003.220	10.541.003.220
PT Adara Persada Sejahtera	8.627.464.176	8.627.464.176
PT Basuki Rahmanta Putra	5.650.561.892	23.841.455.628
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	304.621.362.551	347.480.112.331
Jumlah/ Total	516.466.353.652	520.444.212.103
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(98.205.269.535)	(96.193.472.622)
	418.261.084.117	424.250.739.481
Jumlah/ Total	929.551.983.651	957.976.761.503

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung
sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

*Aging analysis of trade receivables are
calculated from the due date are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	416.899.807.987	401.193.873.761	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	228.986.496.423	245.947.358.685	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	96.229.748.929	119.950.708.774	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	45.202.013.749	38.827.590.112	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	23.625.955.053	40.337.276.559	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	37.298.211.228	14.551.293.992	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	8.999.718.471	9.384.264.585	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	5.390.407.624	28.422.255.154	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	20.878.994.871	21.083.069.819	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	16.992.186.392	16.367.767.943	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	14.554.281.943	17.345.293.676	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	17.497.654.081	2.047.362.128	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	1.847.362.128	10.675.872.040	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	124.647.321.908	117.839.238.616	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	1.059.050.160.787	1.083.973.225.844	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129.498.177.136)	(125.996.464.341)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	929.551.983.651	957.976.761.503	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of receivables are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	125.996.464.341	95.478.453.170,00	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	8.577.936.666	77.204.315.430,00	<i>Additional of Impairment</i>
Pemulihan Penyisihan	(5.076.223.871)	(46.686.304.259)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	129.498.177.136	125.996.464.341,00	Ending Balance

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tanggal 31 Maret 2024 karena adanya
pembayaran dari piutang PT Barata
Indonesia (Persero) Rp916.617.153, PT
Langgeng Makmur Perkasa Rp685.934.183,
PT Graha Benua Etam, Rp504.893.120.

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
March 31, 2024, due to payment to PT
Barata Indonesia (Persero) Rp916.617.153,
PT Langgeng Makmur Perkasa
Rp685.934.183, PT Graha Benua Etam,
Rp504.893.120.*

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tahun 2023 karena adanya pembayaran dari
piutang KSO PT Waskita Karya (Persero)
Tbk – PT Gorip Nanda Guna
Rp6.431.960.091, PT Waskita Karya
(Persero) Tbk sebesar Rp4.058.137.079 dan
PT Adara Persada Sejahtera sebesar
Rp1.915.323.230.

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
2023, due to payment to KSO PT Waskita
Karya – PT Gorip Nanda Guna amounting to
Rp6,431,960,091, PT Waskita Karya
(Persero) Tbk Rp4,058,137,079 and
PT Adara Persada Sejahtera amounting to
Rp1,915,323,230.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management believes that the
allowance for impairment losses is adequate
to cover possible losses from uncollectible
trade receivables.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi – Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.b Retention Receivables – Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.049.711.829	10.166.350.996
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.628.295.104	--
PT Rekayasa Industri	2.004.913.231	2.004.913.231
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4.019.986.533	4.317.683.450
Jumlah/ Total	17.702.906.697	16.488.947.677
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(354.802.838)	(443.457.431)
Bersih/ Net	17.348.103.858	16.045.490.246
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6.865.040.159	5.051.897.242
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.829.683.452	5.814.566.302
PT Marianna Resort International	4.415.378.946	4.415.378.946
Bank Indonesia	3.977.871.045	3.977.871.045
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3.599.059.175	2.871.573.340
PT Indovisi Sukses Mandiri	2.633.633.320	2.633.633.320
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2.284.586.057	2.284.586.057
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	2.871.573.340	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	4.587.999.049	7.673.233.904
Jumlah/Total	37.064.824.543	34.722.740.157
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2.598.671.716)	(1.974.960.323)
Bersih/ Net	34.466.152.827	32.747.779.834
Jumlah/ Total	51.814.256.685	48.793.270.080

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	2.418.417.754	1.073.991.634	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan Tahun Berjalan	535.056.800	1.344.426.120	Additional (Recovery) Impairment in Current Year
Saldo Akhir	2.953.474.554	2.418.417.754	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Maret 2024 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp310.633.747 dan PT Mandiri Bangun Makmur Rp173.454.176.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in March 31, 2024 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp310.633.747 and PT Mandiri Bangun Makmur Rp173.454.176.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2023 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp473.931.550 dan PT Hein Global Utama Rp264.385.149.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in December 31, 2023 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp473,931,550 and PT Hein Global Utama Rp264,385,149.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income – Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	435.999.897.909	455.806.709.521
PT PLN (Persero)	216.980.806.954	209.773.037.955
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.188.126.562	49.628.496.914
KSO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25.890.390.020	36.273.626.133
PT PP (Persero) Tbk	21.906.212.110	6.736.010.080
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	14.761.267.290	17.676.247.500
PT Hutama Karya Infrastruktur	13.525.714.400	1.449.480.400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	13.513.150.159	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	11.977.717.594	33.127.382.496
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.004.210.736	866.325.000
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	3.861.259.140	26.790.456.610
PT Nindya Karya	2.073.739.700	476.900.000
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	85.800.000	12.695.131.600
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	--	26.400.328.500
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	16.296.456.707
PT Hutama Karya (Persero)	--	7.295.938.109
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Passokorang	--	2.039.953.264
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	32.621.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)	103.472.801.343	45.114.102.748
Subjumlah/ Subtotal	919.241.093.917	948.479.204.737
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(9.691.087.237)	(8.398.988.420)
Bersih/ Net	909.550.006.680	940.080.216.317

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	20.753.816.846	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	17.346.153.752	--
PT Kapuk Naga Indah	12.437.613.763	--
Grand Asia Resources	10.575.900.000	10.575.900.000
PT Rekagunatek Persada	10.491.157.875	--
PT Sari Dumai Oleo	10.364.991.326	--
Balai Teknik Perkeretaapian	7.087.968.022	1.836.810.881
PT Dwi Tunggal Karya	4.678.961.798	4.678.961.798
PT Air Products East Kalimantan	1.827.288.000	7.600.162.958
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	176.052.266	19.102.576.400
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	--	7.030.864.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	5.615.212.320
PT Takenaka Indonesia	--	2.845.122.780
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	1.470.750.000
PT Phoenix Resources International	--	664.335.000
PT SMCC Utama Indonesia	--	88.928.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp10 Billion))	149.070.059.780	159.362.700.967
Subjumlah/ Subtotal	244.809.963.428	220.872.325.104
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3.745.500.296)	(6.004.912.635)
Bersih/ Net	241.064.463.132	214.867.412.469
Jumlah/ Total	1.150.614.469.812	1.154.947.628.786

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	14.403.901.055	15.283.819.422	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan Tahun Berjalan	(967.313.522)	(879.918.367)	Additional (Recovery) Impairment in Current Year
Saldo Akhir	13.436.587.533	14.403.901.055	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Bersih

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22.554.119.356	--
PT PLN (Persero)	15.246.440.799	16.714.103.080
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.827.453.155	6.063.783.786
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.763.500.000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.934.703.715	15.820.119.273
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	2.501.226.228	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	--	3.667.493.159
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp 2 Billion)	3.379.138.252	610.505.982
Subjumlah/ Subtotal	59.206.581.505	42.876.005.280
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(258.168.762)	(135.275.813)
	58.948.412.743	42.740.729.467
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.796.886.431	24.209.393.172
Bank Indonesia	8.958.558.124	6.099.328.797
PT Mandiri Bangun Makmur	6.688.928.698	11.891.154.310
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	6.473.231.669	6.473.231.669
PT Indovisi Sukses Mandiri	6.086.628.658	6.819.003.493
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3.920.435.169	7.875.097.488
PT Marianna Resort International	2.679.727.231	2.679.727.231
PT Pandega Citraniaga	2.488.238.173	2.488.238.173
PT Mitra Murni Perkasa	--	11.919.926.160
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	3.458.449.052	5.168.381.975
Subjumlah/ Subtotal	64.551.083.205	85.623.482.468
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(1.892.492.278)	(1.189.873.129)
	62.658.590.927	84.433.609.339
Total/ Total	121.607.003.670	127.174.338.806

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	1.325.148.942	4.071.119.517	Beginning Balance
Pencadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	825.512.098	(2.745.970.575)	Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	2.150.661.040	1.325.148.942	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.842.491.500	2.754.679.481
KSO WPG - HAKAASTON	2.675.988.270	2.675.988.270
PT Mandiri Inhealth Indemnity	3.530.375.235	2.595.622.907
KSO WPG - BRIKS	1.787.661.040	1.787.661.040
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1.530.257.104	1.530.257.104
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766.992.801	766.992.801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2.904.612.887	2.858.012.194

Sub jumlah/ Sub total

16.038.378.837 **14.969.213.797**

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Sari Dumai Oleo	--	2.683.335.618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2.254.960.871	1.209.287.477

Sub jumlah/ Sub total

2.254.960.871 **3.892.623.095**

Jumlah/ Total

18.293.339.708 **18.861.836.892**

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
	2.842.491.500	2.754.679.481
	2.675.988.270	2.675.988.270
	3.530.375.235	2.595.622.907
	1.787.661.040	1.787.661.040
	1.530.257.104	1.530.257.104
	766.992.801	766.992.801
	2.904.612.887	2.858.012.194
Sub jumlah/ Sub total	16.038.378.837	14.969.213.797
	--	2.683.335.618
	2.254.960.871	1.209.287.477
Sub jumlah/ Sub total	2.254.960.871	3.892.623.095
Jumlah/ Total	18.293.339.708	18.861.836.892

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	642.547.915.386	600.830.034.123
Persediaan Bahan Baku	271.267.039.130	241.877.380.037
Persediaan Barang Jadi Dalam Pengiriman	88.645.588.697	79.941.368.144
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	34.423.920.676	32.750.250.119
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4.863.728.417	4.931.172.939
Jumlah	1.041.748.192.306	960.330.205.362

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Produk Putar	347.818.346.778	286.734.576.735
Produk Non Putar	241.915.545.392	257.061.024.136
Produk Quarry	52.814.023.216	57.034.433.252
Jumlah	642.547.915.386	600.830.034.123

9. Inventories

This account can be specified as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
	642.547.915.386	600.830.034.123
	271.267.039.130	241.877.380.037
	88.645.588.697	79.941.368.144
	34.423.920.676	32.750.250.119
	4.863.728.417	4.931.172.939
Jumlah	1.041.748.192.306	960.330.205.362

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
	347.818.346.778	286.734.576.735
	241.915.545.392	257.061.024.136
	52.814.023.216	57.034.433.252
Jumlah	642.547.915.386	600.830.034.123

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	227.119.444.413	203.402.716.251	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	44.147.594.716	38.474.663.786	Secondary Raw Materials
Jumlah	271.267.039.130	241.877.380.037	Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item as follows:

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Produk Putar	57.486.930.915	50.520.902.183	Spun Concrete
Produk Non Putar	31.158.657.782	29.420.465.961	Precast Concrete
Jumlah	88.645.588.697	79.941.368.144	Total

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp499.889.957.375 dan Rp2.216.511.826.013 pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp499,889,957,375 and Rp2,216,511,826,013 for period March 31, 2024, and December 31, 2023.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pemasok	8.862.067.590	8.876.685.798	Advance to Suppliers
Subkontraktor	3.886.755.907	5.330.619.321	Advance to Subcontractors
Persekot pekerjaan	3.339.501.853	1.721.039.989	Advance for work
Jumlah	16.088.325.350	15.928.345.108	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Biaya Produksi	136.141.994.133	145.622.257.389	Production Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	104.228.964.355	108.593.902.853	Project Implementation Cost
Sewa Dibayar di Muka	6.584.433.620	8.491.465.722	Prepaid Rent
Jumlah	246.955.392.108	262.707.625.964	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, pserawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	39.042.123.812	40.984.235.500	Subcontractors
Material	35.189.906.104	36.479.042.831	Materials
Fasilitas Distribusi	28.829.691.189	29.814.450.601	Distribution Facilities
Upah Buruh	1.167.243.250	1.316.173.921	Labour's Wage
Jumlah	104.228.964.355	108.593.902.853	Total

Prepaid rent is a short term lease.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.573.193.892	3.612.009.881
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.692.067.629	8.347.161.471
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	2.775.064.622	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	1.255.592.170	446.218.808
Sub jumlah/ Sub total	16.295.918.313	12.405.390.160
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	82.375.680.813	78.861.546.413
PT Indovisi Sukses Mandiri	55.337.321.894	51.758.640.091
PT Pandega Citraniaga	21.502.556.927	20.661.885.635
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	20.129.498.526	20.136.019.812
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3.469.448.494	3.677.284.443
PT Mandiri Bangun Makmur	2.723.035.283	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.375.866.292	--
PT Bank Indonesia	--	2.927.744.005
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp2 Billion)	1.254.352.720	3.558.155.293
Sub jumlah/ Sub total	189.167.760.949	181.581.275.692
Jumlah/ Total	205.463.679.262	193.986.665.852

13. Ventura Bersama

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. Joint Venture

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1.596.176.283	1.595.690.311
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	--	108.271.530
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	117.033.961	1.714.917.482
Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	63.448.099	63.875.143
Jumlah/ Total				1.776.658.343	3.482.754.466

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are
as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	3.482.754.466	6.864.068.099	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih	(108.543.974)	(7.744.258.802)	Investment Movements - net
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(1.597.552.149)	4.362.945.169	Share in Profit (Losses) from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	1.776.658.343	3.482.754.466	Carrying Amount at Ending of the Year

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail
mendistribusikan keuntungan kepada
Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Based on approval Year 2023
No. P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT
Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed
profits to the Company amounting to
Rp2,500,000,000.

KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
Operasi No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI
KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya
Komponen Beton menyetorkan modal kerja
awal kepada KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali
sebesar Rp100.000.000.

KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali

Based on the Joint Venture
Agreement No. WIKA-KOBE-AJB-
SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya
Karya Komponen Beton deposited initial
working capital to KSO Wika Kobe-AJB-
Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. WKO-AJB SB/2023.III/43 bahwa KSO
Wika Kobe-AJB-Sinarbali mendistribusikan
keuntungan kepada Perusahaan sebesar
Rp2.133.258.802.

Based on Agreement No. WKO-AJB
SB/2023.III/43 that KSO Wika Kobe-AJB-
Sinarbali Distributed Profits to the Company
amounting to Rp2,133,258,802.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan PT Murni Konstruksi
Indonesia masing-masing sebesar 51% dan
49%.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each party in the KSO, the Company and PT
Murni Konstruksi Indonesia, amounting to
51% and 49%, respectively.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. WKO-AJB-SB/2023.III/43 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni
mendistribusikan keuntungan kepada
Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan
No. 002/WBMKI.KSO/BERITA ACARA-
DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya
Beton Tbk-Murni mendistribusikan
keuntungan kepada Perusahaan sebesar
Rp2.040.000.000

Based on approval Year 2023 No. WKO-
AJB-SB/2023.III/43 that KSO PT Wijaya
Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to
the Company amounting to Rp1,071,000,000
and No. 002/WBMKI.KSO/BERITA ACARA-
DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton
Tbk-Murni distributed profits to the Company
amounting to Rp2,040,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan PT Kidoh Construction Co.,
Ltd masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each party in the KSO, the Company and PT
Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to
51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint
venture is as follows:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3.726.498.858	3.725.676.914	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	551.716.677	551.716.677	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	971.944	7.994.494	Comprehensive Income for the Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	88.110.679	10.765.223.249	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	88.048.206	4.668.198.100	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	62.474	6.299.165.132	Comprehensive Income (Losses) for the Year
KSO Wijaya Karya Beton - Murni			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	4.190.836.857	19.171.132.088	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.961.408.503	15.808.598.789	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(3.133.104.945)	8.405.492.646	Comprehensive Income (Losses) for the Year
Wijaya Karya Beton - Kidoh			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	15.756.130.436	16.017.879.870	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.631.672.398	15.892.584.488	Current Liabilities
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	(837.344)	125.245.382	Comprehensive Losses for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

13.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as
follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8.167.820.595	8.168.071.175
Jumlah/Total				8.167.820.595	8.168.071.175

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi utang kepada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

*Changes in debt in joint ventures are as
follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8.168.071.176)	(8.168.188.184)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	250.580	117.009	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8.167.820.595)	(8.168.071.176)	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

*Summary of financial information the joint
venture is as follows:*

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1.008.292.377	1.005.849.743	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.370.497.045	15.368.472.047	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	417.634	195.018	Comprehensive Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura
bersama diungkapkan pada Catatan 36.

*Significant agreement related to joint venture
is disclosed on Note 36.*

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

Properti investasi merupakan investasi
Perusahaan yang berupa tanah dan
bangunan yang ditujukan untuk memperoleh
keuntungan dari kenaikan harga jual dan
hasil sewa. Metode pengukuran setelah
pengakuan awal menggunakan pendekatan
nilai wajar.

*Investment properties represents the
Company's land and buildings that are
intended to gain any profit from incremental
of market value and rent revenue. Method of
measurement after initial recognition is using
the fair value approach.*

Mutasi properti investasi adalah sebagai
berikut:

*The movements of the investment properties
are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	93.807.576.000	--	--	--	93.807.576.000	Land
Bangunan dan Prasarana	95.155.200.000	--	--	--	95.155.200.000	Building and Infrastructure
Total	188.962.776.000	--	--	--	188.962.776.000	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	90.979.816.000	--	--	2.827.760.000	93.807.576.000	Land
Bangunan dan Prasarana	96.642.129.755	--	--	(1.486.929.755)	95.155.200.000	Building and Infrastructure
Total	187.621.945.755	--	--	1.340.830.245	188.962.776.000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m²

yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 16)

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave Apartment (Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 5.a).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Maret 2024:

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm

located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 16).

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 5.a).

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of March 31, 2024:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (C)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (C)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Kosong/ Land
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	23 Okt 2023/ Oct 23, 2023	Tanah Kavling/ Land Plot

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi Tanggal 31 Maret 2024 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 31 Maret 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Fair value measurement of investment properties as at March 31, 2024, were using fair value hierarchy Level 2.

Rental income and cost of revenues from investment property at March 31, 2024 dan 2023, are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	830.251.310	816.630.080	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	174.353.598	137.209.785	Cost of Revenues

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right-of-Use Assets – Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Bangunan	33.532.255.146	3.876.741.084	--	37.408.996.230	Building
Jumlah	33.532.255.146	3.876.741.084	--	37.408.996.230	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26.155.317.499	2.931.949.433	--	29.087.266.932	Building
Jumlah	26.155.317.499	2.931.949.433	--	29.087.266.932	Total
Nilai Tercatat	7.376.937.647			8.321.729.298	Carrying Value
<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Peralatan	63.602.813.803	--	--	(63.602.813.803)	Plant Equipment
Bangunan	34.934.091.819	--	--	(1.401.836.673)	Building
Jumlah	98.536.905.622	--	--	(65.004.650.476)	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan	53.447.752.098	2.678.485.150	--	(56.126.237.248)	Plant Equipment
Bangunan	20.190.419.295	6.175.173.705	--	(210.275.501)	Building
Jumlah	73.638.171.393	8.853.658.855	--	(56.336.512.749)	Total
Nilai Tercatat	24.898.734.229			7.376.937.647	Carrying Value

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan 1 di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office 1 in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 dan Rp1,401,836,673 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	--	2.678.485.150	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha	2.931.949.433	6.175.173.705	Operating Expenses
Jumlah	2.931.949.433	8.853.658.855	Total

16. Aset Tetap

16. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1.620.007.720.233	--	--	--	1.620.007.720.233	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	467.147.438.372	141.000.000	--	--	467.288.438.372	Infrastructures
Bangunan	312.061.357.525	--	--	--	312.061.357.525	Buildings
Perlengkapan Kantor	40.724.378.438	1.368.148.600	--	--	42.092.527.038	Office Equipment
Peralatan	1.850.357.874.670	164.629.629	(3.366.397.400)	--	1.847.156.106.899	Plant Equipment
Cetakan	671.173.157.456	1.468.795.000	--	--	672.641.952.456	Mold
Jumlah	5.021.801.532.021	3.142.573.229	(3.366.397.400)	--	5.021.577.707.850	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	--	--	--	--	--	Land
Tambang	6.050.805.996	--	--	--	6.050.805.996	Mine
Prasarana	--	151.680.332	--	--	151.680.332	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	--	14.717.949	--	--	14.717.949	Office Equipment
Peralatan	8.435.244.573	--	--	--	8.435.244.573	Plant Equipment
Jumlah	14.486.050.569	166.398.281	--	--	14.652.448.850	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	11.777.499.691	--	--	--	11.777.499.691	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	269.267.596.130	4.402.788.153	--	--	273.670.384.283	Infrastructures
Bangunan	111.869.820.245	1.419.027.982	--	--	113.288.848.227	Buildings
Perlengkapan Kantor	16.346.260.939	1.694.780.621	--	--	18.041.041.560	Office Equipment
Peralatan	1.266.685.019.555	16.938.423.547	(2.130.277.648)	--	1.281.493.165.454	Plant Equipment
Cetakan	356.876.080.296	7.080.194.221	--	--	363.956.274.517	Mold
Jumlah	2.021.044.777.165	31.535.214.524	(2.130.277.648)	--	2.050.449.714.041	Total
Nilai Tercatat	3.003.465.305.734				2.974.002.942.968	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.619.194.620.233	813.100.000	--	1.620.007.720.233	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	453.414.244.119	11.168.228.002	--	467.147.438.372	Infrastructures
Bangunan	308.509.338.779	1.314.269.505	--	312.061.357.525	Buildings
Perlengkapan Kantor	14.638.160.841	20.510.403.463	--	40.724.378.438	Office Equipment
Peralatan	1.784.200.628.041	1.007.062.588	--	65.150.184.041	Plant Equipment
Cetakan	60.515.315.050	60.657.842.406	--	671.173.157.456	Mold
Jumlah	4.850.801.912.390	95.470.905.964	--	5.021.801.532.021	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	2.564.966.251	--	--	--	Land
Tambang	6.050.805.996	--	--	6.050.805.996	Mine
Bangunan	835.912.568	--	--	(835.912.568)	Buildings
Perlengkapan Kantor	5.575.814.134	--	--	(5.575.814.134)	Office Equipment
Peralatan	9.982.614.811	--	--	(1.547.370.238)	Plant Equipment
Cetakan	--	--	--	--	Mold
Jumlah	25.010.113.760	--	--	(10.524.063.191)	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion
Tambang	11.422.698.728	354.800.963	--	11.777.499.691	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	241.881.564.537	27.386.031.593	--	269.267.596.130	Infrastructures
Bangunan	104.233.108.139	7.426.436.605	--	111.869.820.245	Buildings
Perlengkapan Kantor	12.300.441.669	4.045.819.270	--	16.346.260.939	Office Equipment
Peralatan	1.122.526.266.190	88.032.516.117	--	1.266.685.019.555	Plant Equipment
Cetakan	337.696.755.813	19.179.324.483	--	356.876.080.296	Mold
Jumlah	1.818.638.136.348	146.070.128.068	--	2.021.044.777.165	Total
Nilai Tercatat	3.045.751.191.074			3.003.465.305.734	Carrying Value

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	31.535.214.524	141.527.642.195	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha (Catatan 35)	1.809.208.365	4.897.286.836	Operating Expenses (Note 35)
Jumlah	33.344.422.889	146.424.929.031	Total

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp603.599.531.870 dan Rp579.375.119.982.

As of March 31, 2024 and 2022 December 31, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp603.599.531.870 and Rp579.375.119.982 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 15)

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 and Rp1,401,836,673 (Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemenuhan perijinan untuk masing-masing
aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Kepala DPMPPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-OP/DPMPPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Crushing Plant Bogor

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 antara lain Prasarana 5,8%, Perlengkapan Kantor 0,11%, Tambang 41%, Peralatan 94%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 antara lain Tambang 41%, Peralatan 94%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Fulfillment of licensing for each of these
assets include:*

- a. *Decree of the Head of DPMPPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.*
- b. *Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/700/IUP-OP/DPMPPTSP/2018 dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.*
- c. *Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Crushing Plant Bogor.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of March 31, 2024 includes infrastructure 5,8% ,Office Equipment 0,11%, Mine 41%, Plant Equipment 94%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2023 includes Office Mine 41%, Plant Equipment 94%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41).

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 40 and 41).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 40, dan 41).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 40 and 41).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp906.202.011.976 dan Rp906.584.916.776.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2024 and December 31, 2023 with insurance coverage amounting to Rp906,202,011,976 and Rp906.584.916.776.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada September 2023, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Perusahaan meriview masa manfaat jenis bangunan, peralatan, dan cetakan. Atas perubahan ini, beban penyusutan Perusahaan per bulan menjadi lebih kecil sebesar Rp5.067.135.035.

In September 2023, the Company conducted a reevaluation of useful life of fixed assets. Based on the review results, the Company reviewed the useful life of buildings, equipment, and molds. As a result of this change, the Company's monthly depreciation expense decreased by Rp5,067,135,035.

17. Aset Tidak Lancar

17. Other Non- Current Assets

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	%	%	Rp	Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah / Total			2.500.000.000	2.500.000.000

*Saham Seri C

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Istaka Karya (Persero)

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil dan Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Maret 2024, menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Istaka Karya (Persero)

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at amounted to nil and Rp3,192,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended December 31, 2023.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) As of March 31, 2024 and 2022 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp31.632.693.886 dan Rp31.866.663.868 (Catatan 27).

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk As of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp31,632,693,886 and Rp31,866,663,868 (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah/ Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%.
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rp	Rp
19.584.978.811	56.687.473.870
40.000.000.000	44.500.000.000
59.584.978.811	101.187.473.870

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
- Debt Service Coverage Ratio at least 100%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar
Rp56.687.473.870. Pencairan pinjaman baru
di periode berjalan sebesar
Rp19.584.978.812. Pembayaran pinjaman di
periode berjalan sebesar Rp56.687.473.870.
Saldo pada 31 Maret 2024 adalah
Rp19.584.978.812.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 November 2023,
Perusahaan telah melakukan persetujuan
perpanjangan fasilitas kredit kepada PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dengan surat penawaran pemberian kredit
No.COB3/199/R atas pemberian fasilitas
kredit terdiri dari, Fasilitas KMK
Transaksional sebesar Rp200.000.000.000,
dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar
Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per
tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian
fasilitas adalah 11 Juni 2023 sampai dengan
10 Juni 2024.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa
piutang, persediaan, tanah dan bangunan
(Catatan 5, 9 dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%;
dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal
100%.

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023, Perusahaan telah mematuhi syarat
dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada tahun 2024 Nihil.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan
telah melakukan persetujuan perpanjangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*As of December 31, 2023 and 2022, the
Company has complied all the terms and
conditions required by PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.*

*The beginning balance of the year 2023
amounted Rp56,687,473,870. Total
drawdown of loans in current period
amounted to Rp19,584,978,812. Payment of
the loan in the current period amounted to
Rp56,687,473,870. The outstanding
balance as March 31, 2024, amounted to
Rp19,584,978,812.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*On November 06, 2023, the Company has
approved the extension of the credit facility
to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
with the offer credit letter No.COB3 /199/R
for the provision of credit facilities consisting
of, Transactional KMK Facility amounting to
Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan
Facility amounting to Rp200,000,000,000.*

*The interest rate is around 8.00% - 8.75%
per year.*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is
from June 11, 2023 until June 10, 2024.*

*Collaterals of the agreement are in the form
of receivables, inventories, land and building
(Notes 5, 9 and 16)*

*The company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%;
and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least
100%.

*As of March 31, 2024 and December 31,
2023, the company has comply all the terms
and conditions required by PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.*

The balance 2024 is Nil

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

*On October 19, 2023 Company has
approved the extension of of credit facility*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor
BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor
(KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment
Financing* dengan limit sebesar
Rp200.000.000.000 dan Fasilitas
Penjaminan dengan limit sebesar
Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing*
Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas
USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas sejak 27 September
2023 sampai dengan 27 September 2024.

Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak tanggal
penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa Batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 Perusahaan telah memenuhi syarat
dan kondisi yang ditetapkan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada tahun 2024 sebesar Nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan
telah melakukan penandatanganan
perjanjian fasilitas perbankan dengan PT
Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan
nomor perjanjian fasilitas No.03/002-
3/SP3/CB2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

*Facility provided on Trade Finance Pre-
Shipment Financing with a total of
Rp200,000,000,000 and guarantee facility
with limit Rp50,000,000,000.*

*The interest rate used are Pre-Shipment
Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75%
p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 %
p.a.*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is
from September 27, 2023 until September
27, 2024.*

*The validity period of the agreement is 12
months after agreement signed.*

*Companies are required to comply with
several Limitations to maintain financial
ratios as follows:*

- Debt to Equity Ratio (interest bearing
Debt to Equity Ratio) not more than 3
(three) times in the financial statements
at the end of the audited period.*
- Debt Service Coverage Ratio for the
term of the facility is not less than 1x
(one time) in the financial statements at
the end of the audited period.*
- The ratio of current assets to current
liabilities (Current Ratio) during the term
of the facility is not less than 1x (one
time) in the financial statements at the
end of the audited period.*

*As of March 31, 2024 and December 31,
2023 the Company has complied with the
terms and conditions stipulated by the
Indonesian Export Financing Service (LPEI).*

The Balance in 2024 is Nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

*On February 28, 2023 the Company entered
into a facility agreement with PT Bank
Syariah Indonesia Tbk formerly based on
the facility agreement No.03/002-
3/SP3/CB2.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp44.500.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2024 sebesar Rp0. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp4.500.000.000. Saldo pada 31 Maret 2024 adalah Rp40.000.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 31, 2023 until March 31, 2024.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and*
- c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.*

As of March 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2024 amounted Rp44,500,000,000. Total drawdown of loans in 2024 amounted to Rp0. Payment of the loan in the current year amounted to Rp4.500.000.000. The outstanding balance as March 31, 2024, amounted to Rp40,000,000,000.

PT Bank DKI

On February 2, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II/2023.

Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for Switchable KMK – Uncommitted in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit Non-Cash Loans in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF of Rp 150,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024. Saat ini sedang dalam proses review (Catatan 40).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada tahun 2024 sebesar Nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Saldo pada tahun 2024 sebesar Nihil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The interest rate is around 8.00% - 8.50% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024. Currently on review process (Note 40).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%; and*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The balance of the year 2024 is Nil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio at least 100%; and*
- b. Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.*

As of March 31, 2024 and December 31 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The balance of the year 2024 is Nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	8.600.345.060	8.360.815.247	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	--	6.900.000	Between 1 - 3 years
Jumlah	8.600.345.060	8.367.715.247	Total
Dikurangi bagian bunga	--	(456.619.077)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	8.600.345.060	7.911.096.170	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(8.593.513.110)	(7.904.264.220)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	6.831.950	6.831.950	Long-term maturities

Rincian liabilitas sewa per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per March 31, 2024 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.004/2023	1-Jan-23	24 bulan/ month	8,50 % p.a (effective)	1	8.600.345.060	-
Jumlah/ Total							8.600.345.060	-

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2023 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8,5 % p.a (effective)	1	7.911.096.170	456.619.077
Jumlah/ Total							7.911.096.170	456.619.077

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.158.983.378 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp0 and Rp1,158,983,378 respectively, for the period ended March 31, 2024.

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	1.503.967.825.398	1.468.202.836.503	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	377.730.232.367	467.797.697.813	Subcontractors Payables
Utang Investasi	20.100.804.467	6.248.289.983	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
- Supply Chain Financing	109.465.625.783	116.926.488.057	Financing Payable
Jumlah	2.011.264.488.015	2.059.175.312.356	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 18, 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 18, 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	275.296.667.495	196.261.706.987	Rupiah
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1.735.967.820.520	1.862.913.605.369	Rupiah
USD			USD
Euro			Euro
Subjumlah	1.735.967.820.520	1.862.913.605.369	Subtotal
Jumlah	2.011.264.488.015	2.059.175.312.356	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	296.576.169.396	466.444.153.041	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	383.974.198.971	523.653.969.441	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	420.393.586.816	506.351.795.644	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	726.987.216.425	426.429.776.674	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	183.333.316.407	136.295.617.556	> Over 360 days
Jumlah	2.011.264.488.015	2.059.175.312.356	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and
third parties are as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	275.296.667.495	196.261.706.987	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1.735.967.820.520	1.862.913.605.369	<i>Third Parties</i>
Jumlah	2.011.264.488.015	2.059.175.312.356	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	93.226.284.711	45.017.658.345
Koperasi Karyawan Pasuruan	12.816.245.845	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	3.177.399.252	13.251.350.559
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i>	43.691.127.678	16.851.186.969
Subjumlah/ Subtotal	152.911.057.486	75.120.195.873
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	10.855.228.451	14.588.034.070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	2.064.755.775	1.975.995.000
Subjumlah/ Subtotal	12.919.984.226	16.564.029.070
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	75.240.540.860	39.258.587.625
Entitas Anak/ Subsidiaries	34.225.084.923	65.318.894.419
Subjumlah/ Subtotal	109.465.625.783	104.577.482.044
Jumlah/ Total	275.296.667.495	196.261.706.987

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	143.373.542.703	115.897.274.650
PT Kingdom Indah	117.660.440.967	105.138.085.250
PT Sumiden Serasi Wire Products	84.904.040.580	76.870.604.410
PT Intisumber Bajasakti	57.856.494.410	50.394.815.536
PT Sinar Indah Jaya Kencana	55.939.496.562	45.777.721.700
PT Indocement Tunggal Prakarsa	48.226.409.237	41.099.474.746
PT Kabatama Raya	38.886.427.900	45.338.038.700
PT The Master Steel Manufactory	30.822.070.512	44.149.400.098
CV Bohlindo Teknik	29.248.926.733	27.497.665.918
PT Sumber Urip Sejati	26.584.165.735	25.336.564.017
PT Librindah Jaya	25.065.213.459	27.465.108.727
PT Delta Mas	18.789.788.672	20.301.102.620
PT Inter World Steel Mills Indonesia	15.537.335.867	--
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	14.242.968.341	30.149.516.530
PT Sinar Indah Perkasa	13.065.263.092	--
PT Sarana Dwi Persada	12.724.031.500	--
PT The Master Steel Manufactory	11.233.565.711	44.149.400.098
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	606.896.585.931	693.517.867.631
Subjumlah/ Subtotal	1.351.056.767.912	1.393.082.640.631
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
Nakagawa Hume Pipe Industry	14.205.896.250	--
PT Tatchi Engineering Indonesia	3.655.836.094	--
PT Soltius Indonesia	794.013.700	3.717.156.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ <i>Others (each below Rp200 Million)</i>	1.445.058.423	2.531.133.483
Subjumlah/ Subtotal	20.100.804.467	6.248.289.983

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
CV Rifqa Mandiri	25.049.147.978	25.736.220.518
PT Redja Abadi Persada	22.842.503.293	20.464.302.914
PT Sinar Bahari Mas	28.914.612.860	32.730.243.608
PT Luthfi Arya Tehnik	20.415.625.150	32.303.616.833
PT Sima Trans Indonesia	20.101.730.792	21.334.342.966
PT Putra Delta Abadi	13.824.569.222	14.345.962.441
PT Luthfi Arya Teknik	13.768.224.705	--
CV Irfomous	10.036.263.502	8.966.091.644
PT Sinar Harapan Baru	9.838.628.834	12.977.334.984
PT Jawa Pratama	8.771.553.622	--
PT Rizky Widyatama Anugrah	7.648.065.000	7.095.645.000
PT Sumber Laut Transport	7.162.646.932	--
PT Rajawali Trans Logistic	6.320.815.342	7.168.161.099
PT Power Marine Tech	6.211.228.030	7.096.187.595
CV Budi Jaya	5.979.612.810	7.872.697.975
PT Belawan Indah	5.467.089.476	6.158.344.329
PT Bintang Jaya Permana	5.152.978.791	--
PT Siba Surya	5.066.733.826	--
PT Krakatau Jasa Samudera	5.052.524.320	11.913.810.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion))	137.185.693.656	235.070.706.437
Subjumlah/ Subtotal	364.810.248.141	451.233.668.743
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	--	12.349.006.012
Jumlah/ Total	1.735.967.820.520	1.862.913.605.369

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	3.276.682.669	1.547.377.899
Pajak Pertambahan Nilai	301.835.573.480	156.448.773.639
Subjumlah	305.112.256.149	157.996.151.538
Entitas Anak		
PPH Pasal 28a		
Tahun 2023	1.741.879.763	1.741.879.763
Tahun 2022	1.133.417.634	1.133.417.634
Tahun 2021	2.442.451.220	2.442.451.220
Tahun 2020	3.244.629.463	3.244.629.463
PPH Pasal 4(2)	5.604.407.876	3.985.743.907
Pajak Pertambahan Nilai	44.345.817.032	66.427.831.364
Subjumlah	58.512.602.988	78.975.953.351
Jumlah	363.624.859.137	236.972.104.889

21. Taxes

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 28a
Year 2023
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	9.920.294.977	6.938.381.890
PPH Pasal 21	2.126.337.092	5.723.555.187
PPH Pasal 22	2.446.240.279	3.011.924.655
PPH Pasal 23	2.623.311.176	2.175.185.670
PPH pasal 25	--	--
PPH Pasal 26	53.582.608	53.582.608
PPH pasal 29	16.288.010.056	14.793.979.276
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	166.363.686.871	47.609.388.758
Subjumlah	199.821.463.059	80.305.998.044
Entitas Anak		
PPH Pasal 4(2)	8.888.702.268	627.825.736
PPH Pasal 21	258.190.198	948.113.153
PPH Pasal 22	210.000	210.000
PPH Pasal 23	403.803.420	414.062.815
PPH pasal 25	--	262.576.683
PPH pasal 29	3.264.123.486	17.197.676.534
Pajak Pertambahan Nilai	18.884.074.375	30.514.783.015
Subjumlah	31.699.103.747	49.965.247.936
Jumlah	231.520.566.806	130.271.245.980

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Wapu Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	31.038.180.388	674.172.559	--	31.712.352.946
Imbalan Pascakerja	6.949.391.994	260.827.314	--	7.210.219.308
Penyusutan Aset Tetap	(36.635.547.299)	(608.060.756)	--	(37.243.608.055)
Aset Hak Guna	(1.622.926.282)	(207.854.163)	--	(1.830.780.445)
Liabilitas Sewa	1.740.441.157	151.634.756	--	1.892.075.913
Rugi Fiskal	--	--	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	1.469.539.956	270.719.709	--	1.740.259.667
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7.653.311.241	(119.359.316)	--	7.533.951.925
Jumlah Pajak Tangguhan	9.122.851.199	151.360.393	--	9.274.211.592

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	24.388.635.661	6.649.544.727	--	31.038.180.388
Imbalan Pascakerja	6.219.078.988	1.075.603.188	(345.290.182)	6.949.391.994
Penyusutan Aset Tetap	(49.287.155.916)	12.651.608.617	--	(36.635.547.299)
Aset Hak Guna	(4.860.913.394)	3.237.987.112	--	(1.622.926.282)
Liabilitas Sewa	8.906.852.962	(7.166.411.805)	--	1.740.441.157
Rugi Fiskal	--	--	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	(14.633.501.701)	16.448.331.839	(345.290.182)	1.469.539.958
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7.332.043.631	305.771.511	15.496.099	7.653.311.241
Jumlah Pajak Tangguhan	(7.301.458.068)	16.754.103.350	(329.794.083)	9.122.851.199

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	1.494.030.780	967.623.530
Pajak Tangguhan	(270.719.709)	12.271.281
Entitas Anak		
Pajak Kini	570.648.726	1.039.441.297
Pajak Tangguhan	103.805.124	54.163.561
Jumlah	1.897.764.921	2.073.499.669

d. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	8.980.914.375	7.110.540.095	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	4.820.476.915	(2.656.817.434)	Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	4.160.437.460	4.453.722.661	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	6.124.747.311	1.738.187.635	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Beban Bunga	(705.387.641)	(1.521.060.636)	Interest Expense
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(1.455.214.977)	(2.716.808.740)	Final Taxable Income and Expenses
Jumlah	3.964.144.693	(2.499.681.741)	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	(2.763.912.528)	3.961.613.540	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	3.064.420.722	4.793.101.833	Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment
Imbalan Pascakerja	--	--	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(1.634.040.542)	(6.310.467.519)	Leasing Installment Expense
Jumlah	(1.333.532.348)	2.444.247.854	Total
Laba (Rugi) Fiskal	6.791.049.805	4.398.288.774	Fiscal Gain (Loss)
Laba Kena Pajak Perusahaan	6.791.049.805	4.398.288.774	Taxable Income Current Tax Expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	6.791.049.000	4.398.288.774	Income Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Kini	1.494.030.780	967.623.530	Total Current Tax Expenses
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes of The Company:
PPh pasal 22	(1.306.715.521)	(1.408.154.005)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(177.008.026)	(131.924.874)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	--	(555.485.960)	Income Tax Article 25
Sub Jumlah	(1.483.723.547)	(2.095.564.839)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	10.307.233	(1.127.941.309)	Income Tax Over Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34.144.284.757. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021 amounted to Rp34,144,284,757. The Company has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00029/406/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	(7.616.156.796)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00030/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	(6.819.428.989)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	(5.405.337.949)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00032/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	(3.060.999.237)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00033/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	(6.878.303.743)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00034/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	(3.820.586.919)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00035/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	(543.471.124)
Total					(34.144.284.757)

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun
2021**

Pada September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323.960. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

**Tax Underpayment Assesment Letter Year
2021**

In September 2023, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323,960. The Company has paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00026/201/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	619,087,678
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21 Final	00004/243/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	192,458,297
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00010/202/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	124,295,165
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00026/203/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	181,860,623
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00001/245/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	100,247,218
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00035/240/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	449,917,810
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00126/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	97,753,145
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00127/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	1,102,500
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00128/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	3,307,500
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00129/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	4,112,500
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00043/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	105,831,997
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00044/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	163,481,662
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00045/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	50,067,597
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00046/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	340,372,709
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00047/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Mei 2021/ May 2021	282,570,458
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00048/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	75,458,855
17	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00049/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	232,398,142
18	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00050/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	118,279,348
19	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00051/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	40,145,009
20	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00052/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	133,501,413
21	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00053/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	53,586,945
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00054/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	144,487,389
Total					3,514,323,960

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dan PPN untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.530.006.256. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax For fiscal year 2021 and VAT for fiscal years 2022 and 2023 amounted to Rp4,530,006,256. The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00055/406/21/456/23	25 Mei 2023/ May 25, 2023	Desember 2021/ December 2021	(1,346,425,629)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/SKPPKP/KPP.0813/2023	Januari 2023/ January 2023	Desember 2022/ December 2022	(828,338,172)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00089/SKPPKP/KPP.0813/2023	21 Maret 2023/ March 21, 2023	Januari 2023/ January 2023	(941,959,877)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00110/SKPPKP/KPP.0813/2023	13 April 2023/ April 13, 2023	Februari 2023/ February 2023	(343,723,815)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00140/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Mei 2023/ May 19, 2023	Maret 2023/ March 2023	(187,387,020)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00174/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Juni 2023/ June 19, 2023	April 2023/ April 2023	(178,441,364)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00237/SKPPKP/KPP.0813/2023	23 Agustus 2023/ 23 August 2023	Juni 2023/ June 2023	(703,730,379)
Total					(4,530,006,256)

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

22. Advances From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) Tbk - PT LRS	38.983.543.750	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.211.079.504	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.459.459.459	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.294.711.767	16.899.317.912
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Minarta - Karta Utama	6.989.654.000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.968.715.800	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.466.325.728	8.393.405.152
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	3.751.618.165	8.407.848.287
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.796.010.650	--
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.294.831.648	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.679.964.599	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.619.074.040	--
PT Krakatau Baja Konstruksi	1.361.599.398	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi	1.271.438.814	3.680.217.383
PT Utama Karya Infrastruktur	1.064.400.000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	5.097.387.061	12.180.114.698
Subjumlah/ Subtotal	102.309.814.383	49.560.903.432

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27.658.448.700	27.658.448.700
PT Mitra Murni Perkasa	18.119.889.770	26.346.624.970
KSO SMCC - Utama Karya (Persero) Tbk	13.190.880.780	17.987.564.700
KSO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	11.613.447.040	--
PT Paramita Multi Sarana	5.201.549.640	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	3.710.010.189	3.824.758.181
PT Pandega Citraniaga	3.439.939.012	3.439.939.012
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.129.969.361	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	2.921.935.347	2.921.935.347
PT Mandiri Bangun Makmur	2.190.915.489	2.190.915.489
PT Intan Cipta Perdana	1.979.330.066	--
PT Wan Artha Nata Indonesia	1.798.600.000	--
PT Sari Dumai Oleo	1.714.606.161	--
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	1.403.868.348	3.899.634.300
PT Girder Indonesia	1.200.736.368	--
PT Indonakano	1.168.087.260	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	1.154.085.038	--
PT Dharma Subur Satya	1.079.619.300	--
PT Indo Pusat Bumi	1.045.746.000	--
PT Duta Permata Lestari	1.008.000.000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	27.742.644.129	48.126.022.302
Subjumlah/ Subtotal	132.472.307.998	136.395.843.001
Jumlah/ Total	234.782.122.381	185.956.746.433

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

23. Unearned Revenues

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024 Rp	31 Desember 2023/ 31 December 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	28.822.829.400	28.822.829.400
PT PLN (Persero)	10.252.172.743	9.145.600.070
KSO PT Jaya Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi - JFE	8.137.576.152	9.132.257.683
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.106.516.295	3.127.013.295
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.216.153.794	2.752.368.000
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	4.991.613.300	9.319.630.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.804.229.865	4.886.549.865
PT Utama Karya Infrastruktur	2.177.100.000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	1.848.796.175	6.171.807.047
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.733.027.774	2.164.478.966
China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.645.848.410	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.293.434.225	--
PT PP (Persero) Tbk	1.058.376.400	5.374.944.400
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	909.259.717	10.853.318.120
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	2.171.339.923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	7.772.500.442	4.494.831.989
Subjumlah/Subtotal	87.769.434.692	98.416.968.758

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024 Rp	31 Desember 2023/ 31 December 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Girder Indonesia	23.804.712.472	20.221.070.675
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12.576.767.840	32.375.029.001
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Rinenggo - Antaraksa	9.067.205.925	9.067.205.925
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	8.321.780.453	--
PT Paramita Multi Sarana	8.232.032.430	--
KSO PT Galih Medan Persada - PT Padi Raya	5.329.555.000	--
PT Duta Mas Indah	3.762.663.000	3.762.663.000
PT Jaya Obayashi	3.607.630.000	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	3.468.800.000	4.168.800.000
Balai Teknik Perkeretaapian	3.339.143.862	2.322.215.862
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.106.757.570	1.417.542.572
PT Utama Karya (Persero) - Modern - BCK	3.041.425.500	--
PT Indrabas Purnama Makmur	3.027.375.000	--
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	2.238.631.223	--
PT Permata Anugerah Yalagamudra	1.875.906.000	--
KSO Tarawesi - Wimala	1.761.251.600	--
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1.727.377.113	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - MKN	1.559.459.000	--
PT Nindya Karya - Multi Guna	1.507.774.737	--
PT Adigraha Wiranusa	736.280.000	5.750.000.000
PT Malibu Surya Agung	476.740.500	2.029.423.500
PT Hein Global Utama	--	3.135.452.725
PT Tripatra Engineers And Constructors	--	2.075.283.000
PT Marianna Resort International	--	2.018.551.677
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	82.795.421.407	53.152.341.075
Subjumlah/Subtotal	185.364.690.632	141.495.579.012
Jumlah/ Total	273.134.125.324	239.912.547.770

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrua

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	606.096.289.405	698.155.084.776
Utang dalam Proses	102.788.327.750	130.484.881.475
Beban Proyek	57.367.991.758	46.247.231.769
Beban Usaha	76.639.434.470	46.933.908.659
Beban Produksi	23.324.274.260	38.791.444.202
Jumlah	866.216.317.644	960.612.550.881

Beban Pelaksanaan Proyek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Material	264.565.201.234	301.971.746.004
Subkontraktor	227.204.926.358	269.878.928.197
Fasilitas Distribusi	106.806.499.024	116.771.058.175
Upah	7.519.662.790	9.533.352.400
Jumlah	606.096.289.405	698.155.084.776

24. Accrued Expenses

Detail of accrued expenses are as follows:

Project Implementation Expenses
Debt in Process
Project Expenses
Operating Expenses
Production Expenses

Total

Project Implementation Expenses

Materials
Subcontractors
Distribution Facilities
Labour

Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024
	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	1.024.988.009
BPJS Ketenagakerjaan	320.200.127
Potongan Kopkar	273.598.103
PT Pacific Multindo Permai	269.948.847
CV Melayu Betuah Berkah	217.324.800
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	216.383.290
Jumlah	3.474.082.851

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	321.606.636
BPJS Ketenagakerjaan	82.760.202
Potongan Kopkar	10.238.127
PT Pacific Multindo Permai	261.900.100
CV Melayu Betuah Berkah, CV	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (each below Rp100 Million)	216.383.290
Total	2.657.715.230

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

26. Employee Benefits Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 20 Februari 2024 dihitung oleh konsultan KKA Azwir Arifin & Rekan dan tanggal 7 Februari 2023 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of February 20, 2024 by KKA Azwir Arifin & Rekan and February 7, 2023 by KKA Riana & Rekan using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years		Pension age
Mortalita	100% TMI4		Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6,00%	6,00%	Future Salary Increase
Tingkat Pengembalian			Return of Investment in
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	Pension Fund
Tingkat Diskonto	7,25% p.a	7,25% p.a	Discount Rate

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	21.259.709.023	20.074.130.324	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	14.633.787.467	14.633.787.467	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	35.893.496.490	34.707.917.791	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban	60.422.841.527	60.512.175.985	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(39.163.132.504)	(40.438.045.661)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>21.259.709.023</u>	<u>20.074.130.324</u>	Total

a. *Defined Benefit Pension Plan*

*The liabilities recognized in the
consolidated statements of financial
position is determined as follows:*

Biaya imbalan yang diakui dalam laba
rugi konsolidasian adalah sebagai
berikut:

*Expenses recognized in the consolidation
profit or loss is as follows:*

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	3.365.195.202	3.365.195.202	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1.428.888.163	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	24.058.942	Past Service cost
Jumlah	<u>3.365.195.202</u>	<u>4.818.142.307</u>	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the consolidation
other comprehensive income is as
follows:*

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	--	(531.192.335)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	2.033.569.966	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	<u>--</u>	<u>1.502.377.631</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

*The movement in the present value of
obligations are as follows:*

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp	
Saldo Awal	60.512.175.985	60.601.510.443	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	24.058.942	24.058.942	Past Service cost
Biaya Jasa Kini	3.365.195.202	3.365.195.202	Current Service Cost
Biaya Bunga	4.393.841.064	4.393.841.064	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5.838.859.700)	(5.838.859.700)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2.033.569.966)	(2.033.569.966)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	<u>60.422.841.527</u>	<u>60.512.175.985</u>	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movement fair value of aset program
are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	40.438.045.661	43.787.519.067	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	2.964.952.901	2.964.952.901	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	--	(531.192.335)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(4.239.866.058)	(5.783.233.972)	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	39.163.132.504	40.438.045.661	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	64.740.963.908	64.740.963.908	-1.00%
+1,00%	56.934.446.851	56.934.446.851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	56.405.666.844	56.405.666.844	-1.00%
+1,00%	65.270.373.080	65.270.373.080	+1.00%

**b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya**

**b. Other Long-term Employee Benefit
Program**

Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Liability recognized in the consolidated
statements of financial position are as
follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	14.633.787.467	14.633.787.467	Present Value of Obligations
Jumlah	14.633.787.467	14.633.787.467	Total

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss
is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	--	967.239.144	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	911.899.629	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	918.794.023	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	--	2.797.932.796	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Pada Awal Tahun	14.633.787.467	13.938.931.636	At Beginning of the Year
Penyesuaian	--	--	Adjustment
Biaya Jasa Kini	--	967.239.144	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	911.899.629	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	--	(2.103.076.965)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	918.794.023	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	14.633.787.467	14.633.787.467	At End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14.677.969.710	14.677.969.710	-1,00%
+1,00%	14.598.168.884	14.598.168.884	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	14.609.346.809	14.609.346.809	-1,00%
+1,00%	14.797.900.978	14.797.900.978	+1,00%

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai
berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000.000.000	275.000.000.000
Total	250.000.000.000	275.000.000.000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	40.000.000.000	40.000.000.000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	210.000.000.000	235.000.000.000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	210.000.000.000	235.000.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah
menandatangani perjanjian pembiayaan
kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan
No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has
signed a financing agreement with
PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement
No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan
merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan
Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah,
Fasilitas Pembiayaan Langsung, On

Long-term facilities provided are in the form
of iB Investment Financing Facility,
Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing
Facility, On Liquidation Basis, and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Liquidation Basis, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp275.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun periode berjalan. Pembayaran pinjaman di periode berjalan sebesar Rp25.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2024 sebesar Rp250.000.000.000.

Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the *Income/Profit Projection Commitment Note* made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan *Debt Service Reserve Account* (Notes 5, 16, and 18).

Financial ratios that must be considered are:

- DSCR minimal 1.20x;
- *Current Ratio* minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

The beginning balance of the year 2024 amounted to Rp275,000,000,000. No new loan disbursement in current period. Payment of the loan in current period amounted to Rp25,000,000,000. The Outstanding balance at March 31, 2024 amounted to Rp250,000,000,000.

28. Kepentingan Nonpengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Saldo Awal Tahun	94.988.574.854	109.323.374.371
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1.024.402.674	(14.309.677.487)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(16.888.662)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	(8.233.368)
Saldo Akhir Tahun	96.012.977.528	94.988.574.854

28. Non-Controlling Interest

Movement on non controlling interest for the years ended March 31, 2024 and December 31 2023, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Saldo Awal Tahun	94.988.574.854	109.323.374.371
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1.024.402.674	(14.309.677.487)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(16.888.662)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	(8.233.368)
Saldo Akhir Tahun	96.012.977.528	94.988.574.854

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries As of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	50.802.538.508	49.965.709.174
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19.732.875.883	19.710.817.066
PT Citra Lautan Teduh	1.821.159.870	1.810.828.062
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	23.656.403.267	23.501.220.552
Jumlah/ Total	96.012.977.528	94.988.574.854

29. Modal Saham

29. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Maret 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of March 31, 2024 is as
follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	410.889.749	4,71%	41.308.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Hermawan Dhewayanto	30.000	0,00%	3.000.000
Kuntjara *)	9.577.300	0,11%	957.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Verly Widiantoro *)	2.000.000	0,02%	200.000.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Masyarakat/ Public	2.973.391.251	34,12%	297.119.225.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2023 is as
follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	413.088.749	4,74%	41.308.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Hermawan Dhewayanto	30.000	0,00%	3.000.000
Kuntjara *)	9.577.300	0,11%	957.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Verly Widiantoro *)	2.000.000	0,02%	200.000.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Masyarakat/ Public	2.971.192.251	34,09%	297.119.225.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15.439.712.959	15.439.712.959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1.220.130.700)	(1.220.130.700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987.413.288.862	987.413.288.862	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

	Rp
Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:	
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24,500,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11,756,797,841
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36,256,797,841
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1,479,869,300
Jumlah/ Total	37,736,667,141
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38,956,797,841)
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(1,220,130,700)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372.988.876.808	372.988.876.808
Saldo Akhir Tahun	372.988.876.808	372.988.876.808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1.299.172.585.996	1.296.548.326.370
Laba Tahun Berjalan	6.058.746.779	34.126.442.456
Penghasilan Komprehensif Lain	--	1.180.816.920
Dividen	--	(32.682.999.750)
Saldo Akhir Tahun	1.305.231.332.775	1.299.172.585.996

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 10 tanggal 09 Mei 2023 dan No. 43 tanggal 18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei 2021 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal	Tanggal	Dividen Per Lembar	Jumlah/ Total	The Company
	Dideklarasikan/ Date Declared	Pembayaran/ Date Paid	Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)		
Dividen tahun 2022	09 Mei/ May 2023	09 Juni / June 2023	3,75	32.682.999.750	Dividend for year 2022
Dividen tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1,90	16.559.386.540	Dividend for year 2021

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

31. Retained Earnings

This account consists of:

Appropriated Use
Beginning Balance of the Year
Ending Balance of the Year
Unappropriated Use
Beginning Balance of the Year
Profit for the Year
Other Comprehensive Income
Dividend
Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as March 31, 2024 of amounted Rp372,988,876,808.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 10 dated May 09, 2023 and No.43 dated April 18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2022, 2021 and 2020 were as follows:

32. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	6.058.746.779	34.126.442.456	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8.715.466.600	8.715.466.600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	0,70	3,92	Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023
	Rp	Rp
Produk putar	551.471.839.634	504.424.476.110
Produk non putar	410.068.391.884	302.382.731.817
Sub Jumlah	961.540.231.518	806.807.207.927
Jasa	805.900.000	12.455.473.261
Konstruksi	124.776.068.480	97.728.090.094
Jumlah/ Total	1.087.122.199.998	916.990.771.282

33. Revenues

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the period/ year progress are as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023	
	Rp	Rp	
Produk putar	551.471.839.634	504.424.476.110	Spun Concrete
Produk non putar	410.068.391.884	302.382.731.817	Precast Concrete
Sub Jumlah	961.540.231.518	806.807.207.927	Sub Total
Jasa	805.900.000	12.455.473.261	Service
Konstruksi	124.776.068.480	97.728.090.094	Construction
Jumlah/ Total	1.087.122.199.998	916.990.771.282	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	145.344.456.002	41.462.728.288
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	112.675.622.914	64.104.829.380
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	200.943.386.146	245.204.212.993
Wilayah Penjualan IV Kalimantan Timur	108.153.861.850	79.436.970.540
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	120.372.743.356	111.516.733.454
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	58.742.664.467	51.272.273.060
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta	35.000.000	48.165.940
Divisi Operasi	138.197.193.099	112.155.742.051
Jumlah Penjualan Perusahaan	884.464.927.834	705.201.655.706
Entitas Anak		
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	38.075.978.213	60.879.464.505
Jawa Barat - PT Wijaya Karya Komponen Beton Banten -	21.418.280.102	5.129.471.884
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	17.581.045.369	35.596.615.832
Jumlah Penjualan Entitas Anak	77.075.303.684	101.605.552.221
Jumlah	961.540.231.518	806.807.207.927

Details of precast product sales by region for the current period/ year operations are as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023	
	Rp	Rp	
The Company			
Sales Region I North Sumatra	145.344.456.002	41.462.728.288	Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra	112.675.622.914	64.104.829.380	Sales Region II South Sumatra
Sales Region III DKI Jakarta	200.943.386.146	245.204.212.993	Sales Region III DKI Jakarta
Sales Region IV East Borneo	108.153.861.850	79.436.970.540	Sales Region IV East Borneo
Sales Region V East Java	120.372.743.356	111.516.733.454	Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi	58.742.664.467	51.272.273.060	Sales Region VI South Sulawesi
Sales Region Overseas DKI Jakarta	35.000.000	48.165.940	Sales Region Overseas DKI Jakarta
Total Sales of the Company	884.464.927.834	705.201.655.706	Total Sales of the Company
Subsidiaries			
Riau Island - PT Citra Lautan Teduh	38.075.978.213	60.879.464.505	PT Citra Lautan Teduh
West Java - PT Wijaya Karya Komponen Beton Banten -	21.418.280.102	5.129.471.884	PT Wijaya Karya Komponen Beton Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	17.581.045.369	35.596.615.832	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Total Sales of Subsidiaries	77.075.303.684	101.605.552.221	Total Sales of Subsidiaries
Total	961.540.231.518	806.807.207.927	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
pelanggan untuk periode/ tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per
customers for current period/ year as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT PLN (Persero)	67.843.258.240	22.323.686.024
KSO PT Utama Karya (Persero) -PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - BAP	63.395.982.066	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Persero) Tbk	58.116.790.820	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi	51.857.748.176	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	41.840.796.855	21.405.423.576
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28.297.322.827	77.664.998.380
PT Utama Karya Infrastruktur	13.615.610.000	14.006.072.270
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	11.429.352.500	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	11.237.628.600	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk	1.511.280.370	40.414.169.222
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	24.080.544.000
PT Nindya Karya	--	21.863.488.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	6.061.899.800	12.084.791.420
Subjumlah/ Subtotal	448.841.517.941	304.579.208.936
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp Tbk	29.497.804.000	--
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	28.253.000.088	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - Pilar - Perkasa	25.581.571.327	--
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	19.718.927.363	--
PT Rekagunatek Persada	17.680.083.200	--
KSO SMCC-HK CP	16.938.784.800	--
PT Pilaren	15.836.000.000	--
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	13.073.801.882	--
Balai Teknik Perkeretaapian	11.894.888.504	--
PT Pelita Agung Agrindustri	10.692.180.000	--
PT Sari Dumai Oleo	8.156.377.600	20.108.936.640
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	--	55.990.791.000
PT Sac Nusantara	--	51.093.715.275
PT Phoenix Resources International	--	49.324.069.080
PT Mekar Multi Jasa	--	22.472.268.000
PT Guntur Satria Perkasa	--	18.277.422.214
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	--	13.524.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	315.375.294.813	271.436.796.782
Subjumlah/ Subtotal	512.698.713.577	502.227.998.991
Jumlah / Total	961.540.231.518	806.807.207.927

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current period/ year are as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	--	2.790.421.310	North Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	--	24.932.500	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	--	74.043.000	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	--	1.886.783.078	Jakarta
Divisi Operasi	805.900.000	7.503.293.373	Operations Division
Jumlah	805.900.000	12.279.473.261	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	--	176.000.000	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	--	176.000.000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	805.900.000	12.455.473.261	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current period/ year as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	7.819.832.210
PT Hutama Karya (Persero)	--	1.691.415.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	134.000.000	922.471.078
Subjumlah/ Subtotal	134.000.000	10.433.718.288
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	--	1.783.782.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	671.900.000	237.972.973
Subjumlah/ Subtotal	671.900.000	2.021.754.973
Jumlah/ Total	805.900.000	12.455.473.261

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk Periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current Period/ year are as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ Maret 31, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Divisi Operasi	27.431.805.242	7.906.180.462	Operations Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	11.693.979.017	25.084.061.450	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region III
DKI Jakarta	4.939.000.000	--	DKI Jakarta
Unit Proyek	--	5.417.694.563	Unit Project
Jumlah	44.064.784.259	38.407.936.475	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	80.126.800.675	59.320.153.619	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	584.483.546	--	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	124.776.068.480	97.728.090.094	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
pelanggan untuk periode/ tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) /
Others (each below Rp 2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Perdana Kurnia Alam
Bank Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Marianna Resort International
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera
PT Indovisi Sukses Mandiri
PT Putera Bulian Properti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar) /
Others (each below Rp 2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of construction revenue per
customers for the current period/ year as
follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	62.651.677.998	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.093.979.017	30.887.796.700
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.675.264.800	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	--	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.763.500.000	7.207.203.867
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / <i>Others (each below Rp 2 Billion)</i>	4.250.087.013	1.102.763.500
Subjumlah/ Subtotal	87.434.508.828	39.197.764.067
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	17.277.003.086	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	6.825.435.693	5.597.798.046
Bank Indonesia	2.859.229.327	16.848.931.472
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.774.300.000	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.376.500.000	--
PT Marianna Resort International	--	17.773.126.816
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	4.855.900.058
PT Indovisi Sukses Mandiri	--	3.378.000.000
PT Putera Bulian Properti	--	2.694.187.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar) / <i>Others (each below Rp 2 Billion)</i>	4.229.091.546	7.382.382.405
Subjumlah/ Subtotal	37.341.559.652	58.530.326.027
Jumlah/ Total	124.776.068.480	97.728.090.094

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi
pendapatan melebihi nilai 10% dari
pendapatan usaha untuk Periode/ tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue
contribution exceeds 10% of revenues for the
current period/ year as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40.498.317.844	116.372.627.290
Jumlah/ Total	40.498.317.844	116.372.627.290

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current period/ year are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	680.771.402.267	860.390.440.230	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	793.365.325.205	467.962.575.866	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(731.193.504.083)	(732.410.770.445)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
Subjumlah	742.943.223.388	595.942.245.651	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	14.813.588.799	11.738.299.771	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	52.128.599.760	50.470.554.222	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	85.670.379.066	77.884.437.764	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	3.035.990.171	1.305.959.779	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	155.648.557.796	141.399.251.536	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	31.535.214.524	41.692.302.407	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	37.423.148.638	28.033.437.468	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	218.382.773	153.208.822	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	456.900.788	661.585.523	<i>Research and Development Expense</i>
Subjumlah	69.633.646.723	70.540.534.220	Subtotal
Jumlah	968.225.427.907	807.882.031.407	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	23.982.686.121	22.530.186.321	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	15.117.811.395	13.857.369.217	<i>Subcontractor</i>
Biaya Upah	15.110.038.707	14.662.099.586	<i>Labour Cost</i>
Biaya Tidak Langsung	1.500.788.324	1.405.401.340	<i>Overhead Cost</i>
Biaya Peralatan	1.238.314.274	1.092.090.219	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	56.949.638.821	53.547.146.683	Subtotal
Jumlah	1.025.175.066.728	861.429.178.090	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk periode/ tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024/ Rp	31 Maret 2023/ 31 March 2023/ Rp
Beban Administrasi dan Umum	37.423.148.638	28.033.437.468
Beban Pengembangan Usaha	456.900.788	661.585.523
Beban Pemasaran	218.382.773	153.208.822
Jumlah	38.098.432.199	28.848.231.813
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari:		
Beban Personalia	30.302.455.294	21.646.144.217
Beban Informasi dan Teknologi	2.987.839.153	2.996.578.263
Beban Penyusutan	1.809.208.365	1.189.971.138
Beban Fasilitas Kantor	1.720.761.139	1.536.659.070
Beban Keuangan	602.884.687	664.084.780
Jumlah	37.423.148.638	28.033.437.468

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current
period/ year are as follows:

General and Administrative Expenses
Business Development Expenses
Marketing Expenses
Total
General and Administrative Expenses consist of:
Personnel Expenses
Information and Technology Expenses
Depreciation Expense
Office Facilities Expenses
Financial Charges
Total

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, xberupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress
5	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / in Progress

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSOWIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham <i>Indirect Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ <i>Indirect Control Shareholder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ <i>Indirect Control Shareholder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Shimizu-PT PP -BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT PP (Persero) Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT PP Presisi Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT PLN (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Nindya Karya	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions
balances with parties are related as follows:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	242.126.663.731	95,48	371.428.910.144	91,21	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- Bersih	511.290.899.534	55,00	533.726.022.022	55,71	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	17.348.103.858	33,48	16.045.490.246	32,88	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	16.038.378.837	87,67	14.969.213.797	79,36	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	909.550.006.680	79,05	940.080.216.317	81,40	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	58.948.412.743	48,47	42.740.729.467	33,61	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	16.295.918.313	7,93	12.405.390.160	6,39	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	152.911.057.486	10,17	75.120.195.873	5,12	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	12.919.984.226	3,42	14.588.034.070	3,12	Subcontractor Payable
Utang Mitra	109.465.625.783	100,00	104.577.482.044	89,44	
Utang Bank Jangka Pendek	59.584.978.811	100,00	101.187.473.870	169,82	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	102.309.814.383	43,58	49.560.903.432	21,11	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	87.769.434.692	32,13	98.416.968.758	36,03	Unearned Revenue
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	536.410.026.769	49,34	354.210.691.291	38,63	Revenue

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang
asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and
liabilities in foreign currency are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	434.328	6.885.399.712	--	--	9.642	Equivalent
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	--	Account Payables
Valuta Asing Bersih	434.328	6.885.399.712	--	--	9.642	Net Foreign Exchange
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	462.687	7.183.683.957	--	--	9.995	Equivalent
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	--	Account Payables
Valuta Asing Bersih	462.687	7.183.683.957	--	--	9.995	Net Foreign Exchange

39. Informasi Segmen

39. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari
tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi quarry merupakan pendapatan beton non putar berupa ready mix.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

The Group operational segment information
is as follows:

1. The concrete operating represents revenue from the sale of spun and precast concrete products
2. The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.
3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	960.614.738.660	925.492.858	125.581.968.480	--	1.087.122.199.998	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(905.876.339.208)	(872.755.797)	(118.425.971.723)	--	(1.025.175.066.728)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	54.738.399.453	52.737.061	7.155.996.757	--	61.947.133.270	Segment Result
Beban Usaha	(33.664.950.905)	(32.434.097)	(4.401.047.197)	--	(38.098.432.199)	Operating Expense
Penghasilan bunga	1.026.612.123	989.077	134.209.862	--	1.161.811.062	Interest Income
Beban bunga	(6.867.724.047)	(6.616.627)	(897.823.311)	--	(7.772.163.985)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(7.296.523.414)	(7.029.749)	(953.880.611)	--	(8.257.433.774)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	7.935.813.210	7.645.665	1.037.455.500	--	8.980.914.375	Profit Before Tax
Beban Pajak	(1.676.923.674)	(1.615.612)	(219.225.635)	--	(1.897.764.921)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	6.258.889.535	6.030.053	818.229.865	--	7.083.149.453	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.718.506.562.108	1.037.405.263.441	447.242.626.691	1.412.677.027.710	7.615.831.479.950	Segment assets
Liabilitas Segmen	1.924.278.112.981	529.139.834.940	367.111.741.082	1.162.108.654.973	3.982.638.343.976	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	2.049.572.402	450.935.708	194.405.868	614.057.532	3.308.971.510	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	19.538.131.465	4.295.630.440	1.851.917.576	5.849.535.043	31.535.214.524	Depreciation

	31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	798.323.744.953	8.483.462.974	110.183.563.355	--	916.990.771.282	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(749.952.332.130)	(7.969.439.569)	(103.507.406.391)	--	(861.429.178.090)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	48.371.412.824	514.023.405	6.676.156.964	--	55.561.593.193	Segment Result
Beban Usaha	(25.115.005.709)	(266.886.990)	(3.466.339.114)	--	(28.848.231.813)	Operating Expense
Penghasilan bunga	1.469.330.957	15.613.985	202.795.071	--	1.687.740.013	Interest Income
Beban bunga	(12.879.913.856)	(136.869.626)	(1.777.668.287)	--	(14.794.451.769)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(5.655.453.303)	(60.098.211)	(780.558.015)	--	(6.496.109.528)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	6.190.370.912	65.782.563	854.386.619	--	7.110.540.095	Profit Before Tax
Beban Pajak	(1.805.169.772)	(19.182.808)	(249.147.090)	--	(2.073.499.669)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	4.385.201.140	46.599.756	605.239.529	--	5.037.040.426	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.363.829.757.248	798.121.817.074	922.043.930.119	1.357.456.970.501	8.441.452.474.943	Segment assets
Liabilitas Segmen	2.010.240.015.425	777.609.584.087	922.634.966.916	1.088.110.341.678	4.798.594.908.106	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	2.598.872.436	386.704.441	446.746.944	657.712.429	4.090.036.251	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	27.991.890.322	4.091.067.896	4.726.276.416	6.956.569.948	43.765.804.582	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	4.545.089.059.603	4.623.567.154.841	Java
Luar Jawa	3.070.742.420.347	3.008.103.509.335	Non - Java
Jumlah	7.615.831.479.950	7.631.670.664.176	Total

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	561.374.735.809	616.794.041.199	Java
Luar Jawa	525.747.464.189	300.196.730.083	Non - Java
Jumlah	1.087.122.199.998	916.990.771.282	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	3.657.639.549	3.388.056.475	Java
Luar Jawa	3.425.509.905	1.648.983.951	Non - Java
Jumlah	7.083.149.453	5.037.040.426	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	KHS PLN 2023	Rp417.010.611.430	PLN (Persero), PT	29/03/2023 - 28/03/2024	0401.Pj/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Rusun Paspampres IKN	Rp122.847.000.000	Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT	27/08/2023 - 12/02/2024	TP.02.01/A.3WGA10.001/A/2023
3	Tol Bayung Lencir Tempino Seksi 3	Rp111.589.708.900	Hutama-Wika-BAP KSO	01/07/2023 - 30/06/2024	SPPB-WB-1/BA.BALENC.S3/MAT/7/1223100401/VI/2023
4	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	Rp92.194.829.000	Shimizu - Adhi Karya Joint Venture	01/08/2023 - 31/09/2026	JMRT/CP202/0155
5	Jakarta Sewerage System Paket 1	Rp88.947.150.827	OBAYASHI-WIKA-JAKON-JFE, JV	29/05/2023 - 29/05/2025	WP-C-OCSA-GN-004-A00
6	Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2	Rp69.985.437.850	HKI-ACSET-INKKSO, PT	16/05/2023 - 02/05/2024	PS.03.01/WB-4A.088/2023
7	Jalan Tol Ikn Segmen Kiri Karangau - Sp Tempadung	Rp66.371.712.821	WIKA-PP-JAKON, KSO, PT	22/10/2022 - 30/03/2024	001/RD/NPR/III/IKN/2022P04
8	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	Rp59.958.549.000	Suntorna Mitsui CC - Hutama Karya	01/11/2023 - 31/01/2025	CP203-SMCC-271
9	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	Rp49.857.600.000	Pertamina Ep Asset 2, PT.	03/10/2023 - 04/02/2025	355/PHR70510/2023-S0
10	Serang Panimbang Toll Road Project Section 3	Rp41.870.000.000	SRBG-WIKA-ADHI,JO	25/08/2023 - 28/04/2024	TP21/S3/05/8/23

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%
- Debt Service Coverage minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Surat No.COB3/4/199/R.

40. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as March 31, 2024 are as follow:

Credit Facility Agreement

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
- Debt Service Coverage minimal 100%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 6, 2023 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through the Agreement No.COB3/4/199/R.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. Dengan tingkat bunga berkisar 8% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 09 November 2023 sampai dengan 08 November 2024.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas KMK. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas *Non Cash Loan* senilai Rp200.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. With an interest rate of around 8% - 8.75% per year

The validity of the extended agreement is from November 09, 2023 until November 08, 2024.

The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for KMK facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan Limit of Rp200,000,000,000.

The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.
- Debt Service Coverage* minimal 100%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- b. Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- a. *Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt to Equity Ratio)* not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- c. *The ratio of current assets to current liabilities (Current Ratio)* during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 28, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024 (Catatan 40).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank DKI

On February 3, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II/2023.

Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for *Switchable* KMK – *Uncommitted* in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit *Non-Cash Loans* in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF of Rp 150,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024 (Note 40).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 14 November 2022 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk formerly based on the facility agreement No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited *Switchable* KMK R/C Facility, a *Non Cash Loan* (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga yang digunakan berkisar
antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

The interest rate used ranges from 8.75% to
9.00% per year

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas sejak 23 November
2023 sampai dengan 23 November 2024.

The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is
from November 23, 2023 until November 23,
2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang
dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

The loan is collateralized with receivables
and inventories (Notes 5 and 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:

- Current Ratio minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

- Current Ratio at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of March 31, 2024 and December 31
2023 the Company has complied all the
terms and conditions required by PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

41. Supply Chain Financing (SCF)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 Perusahaan telah mendapatkan
fasilitas SCF yang digunakan untuk
membayar tagihan mitra kerja sebagai
berikut:

As of March 31, 2024 and December 31,
2023 the Company has obtained the SCF
facilities were used to pay working partner's
bill as follows:

	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	875.000.000.000	875.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank DKI	--	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	100.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	100.000.000.000	300.000.000.000
Jumlah/ Total	975.000.000.000	1.175.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 Perusahaan telah menggunakan
fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31,
2023 The Company has used its SCF
facilities as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)		
<i>Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)</i>		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.240.540.860	39.258.587.625
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.978.334.052	30.554.728.286
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.246.750.871	34.764.166.133
Subjumlah/ Subtotal	<u>109.465.625.783</u>	<u>104.577.482.044</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	12.349.006.012
Subjumlah/ Subtotal	<u>--</u>	<u>12.349.006.012</u>
Jumlah/ Total	<u>109.465.625.783</u>	<u>116.926.488.056</u>

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	253.598.966.174	407.214.592.020	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha- bersih	929.551.983.651	957.976.761.503	Trade Receivables- net
Piutang Retensi- bersih	51.814.256.685	48.793.270.080	Retention Receivables- net
Piutang yang belum ditagih- bersih	1.150.614.469.812	1.154.947.628.786	Accrued Income- net
Tagihan bruto pemberi kerja- bersih	121.607.003.670	127.174.338.806	Gross Amount Due From Customer- net
Piutang Lain-lain	18.293.339.708	18.861.836.892	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	31.632.693.886	31.866.663.868	Other Non- Current Assets
	<u>2.557.112.713.586</u>	<u>2.746.835.091.955</u>	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai			Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.500.000.000	2.500.000.000	Other Long Term Investment
Jumlah	<u>2.559.612.713.586</u>	<u>2.749.335.091.955</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	59.584.978.811	101.187.473.870	Short-Term Loans
Utang Usaha	2.011.264.488.015	2.059.175.312.356	Account Payables
Beban Akrua	866.216.317.643	960.612.550.881	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.474.082.851	2.657.715.230	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	250.000.000.000	275.000.000.000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	8.600.345.060	7.911.096.170	Lease Liabilities
Jumlah	<u>3.199.140.212.380</u>	<u>3.406.544.148.507</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp318.185.323.871 dan Rp384.098.570.040.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates As of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp318,185,323,871 and Rp384,098,570,040 respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Naik 100 bps	(3.181.853.239)	(3.840.985.700)	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	3.181.853.239	3.840.985.700	<i>Decrease 100 bps</i>

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Kenaikan 5%	15.909.266.194	19.204.928.502	<i>Increase 5%</i>
Penurunan 5%	(15.909.266.194)	(19.204.928.502)	<i>Decrease 5%</i>

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

- a. *The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;*
- b. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Piutang Usaha	1.059.050.160.787	1.083.973.225.844	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129.498.177.136)	(125.996.464.341)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	54.767.731.239	51.211.687.834	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.953.474.554)	(2.418.417.754)	Allowances for Impairment Losses
Piutang yang Belum Ditagih	1.164.051.057.345	1.169.351.529.841	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.436.587.533)	(14.403.901.055)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	123.757.664.710	128.499.487.748	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.150.661.040)	(1.325.148.942)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	<u>2.253.587.713.818</u>	<u>2.288.891.999.175</u>	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		669.536.200	--	--	669.536.200	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		511.290.899.534	--	--	511.290.899.534	Related Parties
Pihak Ketiga		418.261.084.117	--	--	418.261.084.117	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		17.348.103.858	--	--	17.348.103.858	Related Parties
Pihak Ketiga		34.466.152.827	--	--	34.466.152.827	Third Parties
Piutang Lain-lain		18.293.339.708	--	--	18.293.339.708	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		909.550.006.680	--	--	909.550.006.680	Related Parties
Pihak Ketiga		241.064.463.132	--	--	241.064.463.132	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		58.948.412.743	--	--	58.948.412.743	Related Parties
Pihak Ketiga		62.658.590.927	--	--	62.658.590.927	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	206.299.429.974	--	--	206.299.429.974	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.63%	46.630.000.000	--	--	46.630.000.000	Deposits
Jumlah		2.525.480.019.700	--	--	2.525.480.019.700	Total
Liabilitas						
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		275.296.667.495	--	--	275.296.667.495	Related Parties
Pihak Ketiga		1.735.967.820.520	--	--	1.735.967.820.520	Third Parties
Utang Lain-lain		3.474.082.851	--	--	3.474.082.851	Other Payables
Beban Akrual		866.216.317.643	--	--	866.216.317.643	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8.50 - 10.25%	8.593.513.110	6.831.950	--	8.600.345.060	
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8.00% - 9.25%	59.584.978.811	--	--	59.584.978.811	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.75% - 9.00%	40.000.000.000	210.000.000.000	--	250.000.000.000	Long-term Loan
Jumlah		2.989.133.380.430	210.006.831.950	--	3.199.140.212.380	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						Desember 31, 2023
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		576.298.700	--	--	576.298.700	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		533.726.022.022	--	--	533.726.022.022	Related Parties
Pihak Ketiga		424.250.739.481	--	--	424.250.739.481	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		16.045.490.246	--	--	16.045.490.246	Related Parties
Pihak Ketiga		32.747.779.834	--	--	32.747.779.834	Third Parties
Piutang Lain-lain		18.861.836.892	--	--	18.861.836.892	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		940.080.216.317	--	--	940.080.216.317	Related Parties
Pihak Ketiga		214.867.412.469	--	--	214.867.412.469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		42.740.729.467	--	--	42.740.729.467	Related Parties
Pihak Ketiga		84.433.609.339	--	--	84.433.609.339	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	247.508.293.320	--	--	247.508.293.320	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.63%	159.130.000.000	--	--	159.130.000.000	Deposits
Jumlah		2.714.968.428.087	--	--	2.714.968.428.088	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		196.261.706.987	--	--	196.261.706.987	Related Parties
Pihak Ketiga		1.862.913.605.369	--	--	1.862.913.605.369	Third Parties
Utang Lain-lain		2.657.715.230	--	--	2.657.715.230	Other Payables
Beban Akrual		960.612.550.881	--	--	960.612.550.881	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa		7.904.264.220	6.831.950	--	7.911.096.170	
Instrumen suku bunga variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8,5% - 10,25%	101.187.473.870	--	--	101.187.473.870	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	40.000.000.000	235.000.000.000	--	275.000.000.000	Long-term Loan
Jumlah		3.171.537.316.557	235.006.831.950	--	3.406.544.148.507	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pada akhir periode pelaporan.

interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000	PT Wege Solusi Proklamasi
	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000	PT Wege Solusi Proklamasi

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 .

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek	59.584.978.811	101.187.473.870
Pinjaman Jangka Panjang	258.600.345.060	282.911.096.170
Jumlah	318.185.323.871	384.098.570.040
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.537.180.158.445	3.531.121.411.666
Gearing Ratio	9,00%	10,88%

entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios As of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Short Term Loans
Long Term Loans
Total
Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing ratio

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**43. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp		
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	101.187.473.870	19.584.978.811	(61.187.473.870)	--	59.584.978.811
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	275.000.000.000	--	(25.000.000.000)	--	250.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	7.911.096.170	--	(3.233.691.383)	3.922.940.273	8.600.345.060
Jumlah / Total	384.098.570.040	19.584.978.811	(89.421.165.253)	3.922.940.273	318.185.323.871

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp		
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	612.035.549.650	744.192.681.160	(1.255.040.756.940)	--	101.187.473.870
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	432.975.493.129	292.278.662.425	(725.254.155.554)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	345.000.000.000	--	(70.000.000.000)	--	275.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	41.887.531.987	--	(33.976.435.817)	--	7.911.096.170
Jumlah / Total	1.431.898.574.766	1.036.471.343.585	(2.084.271.348.311)	--	384.098.570.040

44. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

44. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024 Rp	31 Desember 2023/ 31 December 2023 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	1.905.611.200	6.016.455.465	Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tetap	--	--	Addition of investment property through conversation of receivable and reclassification from fixed asset
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	--	--	Deduction of investment property due to payment of payable

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Kontijensi

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/ dijaminan kepada pihak lain.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara

45. Contingency

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 m² as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt.
Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta
No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan
Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama
Agrawisesa) terbukti secara sah dan
dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana
sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan
dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan
sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN
Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan
Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI
jo. Putusan Mahkamah Agung No.
1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana,
Perusahaan selanjutnya akan melakukan
upaya upaya hukum lanjutan guna
mendapatkan kepastian hukum atas lahan
sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh
Perusahaan.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta
tahapan proses yang telah Perusahaan
lakukan, Perusahaan memiliki legal standing
yang kuat dan proses perolehan sertifikat
akan dapat diselesaikan.

**46. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru yang berlaku efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2025, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan
PSAK 71 – Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing tentang
kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang
merupakan amendemen konsekuensial
karena berlakunya PSAK 74: Kontrak
Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*prison according to the South Jakarta District
Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt.
Sel jo. Jakarta High Court Decision No.
441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court
Decision No. 571K/PID/2021.*

*Mr. Burhanuddin (President Commissioner of
Agrawisesa) has also been proven
legitimately and declared guilty of committing
a criminal act under Article 378 jo. 55 of the
Criminal Code (KUHP), and has been
sentenced to 3 years and 10 months,
according to the South Jakarta District Court
Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel
dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court
Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo.
Supreme Court Decision No.
1177/K.PID/2022.*

*As a follow-up to the criminal proceedings,
the Company will further pursue legal efforts
to obtain legal certainty regarding the land,
allowing the Company to obtain the land
certificate.*

*Based on documents and facts as well as the
stages of the process that the Company has
carried out, the Company has a strong legal
standing and the certificate attainment
process will be completed.*

**46. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

*sNew standards which effective for periods
beginning on or after January 1, 2025, with
early adoption is permitted, are as follows*

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance
Contract regarding Initial Implementation
of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative
Information*
- *Amendments PSAK 10: Foreign
Exchange Rate regarding lack of
exchangeability*

*Several PSAKs were also amended which
were consequential amendments due to the
enactment of PSAK 74: Insurance Contracts,
as follows:*

- *PSAK 1: Presentation of Financial
Statements;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

47. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments; and*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

47. Management's Responsibility and Approval of The Interim Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on April 29, 2024.



20 24

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
MARET 2024



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
📍 Gedung Wika Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

☎ (021) 8192802
✉ sekper@wika-beton.co.id
🌐 www.wika-beton.co.id